

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA
DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 2 GOWA



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ahmad Watngil
Nim 105 4411 127 16

13/06/2022

t.s
Jlb. Alumi

P/0035/BLG/22-0
WST

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ahmad Watngil**, NIM : **105441112716**, diterima dan disahkan oleh
anitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah
Makassar Nomor : 357 Tahun 1443 H / 2022 M, pada Tanggal 19 Syawwal 1443 H / 20
Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 21 Mei 2022 M.

Makassar, 20 Syawwal 1443 H
21 Mei 2022 M

-
1. Pengawas Ujian Prof. Dr. H. Ambo Assegaf, M.A.
2. Ketua Irwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris Dr. B. Erniliono, M.Pd.
4. Dosen Pengajar
1. Irmawanti, S.Sos, M.Pd.
2. Anisa, N.M., M.Pd.
3. Sencul Magirruh, S.Pd., M.Pd.
4. Wira Gunika Rukman, S.Sos., Apt., M.Kes. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa

Jahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Ahmad Watngil

NIM : 1054411112716

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditemui layak, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Pengaji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Mei 2022

Pembimbing I

Hilmi

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Erwin Akib
 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanti
 Irmawanti, S.Si., M.Si.
 NBM. 993 638



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Watngil
NIM : 10544 11127 16
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil Jibaku dari orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, ... Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Ahmad Watngil
10544 11127 16





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Watngil
NIM : 10544 11127 16
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyelesaikan sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian,


Ahmad Watngil
10544 11127 16

MOTTO

Ketika kamu ingin terbang ke angkasa,

maka kamu harus memiliki keseimbangan yang kuat.

Begitu pun dengan menuntut ilmu.

Jika kamu ingin menuntut ilmu,

maka kamu harus memiliki keseimbangan materi dan spiritual.



tidak ada ujung dan tidak ada batasnya.

Jangan pernah merasa bosan untuk mencari ilmu,

karena ilmu pengetahuan akan selalu mengalir mengikuti perubahan zaman.

PERSEMBAHAN

Dunia takkan indah tanpa siang dan malam, begitu juga dengan hidup takkan indah tanpa tantangan dan rintangan, meski terasa berat pahitnya perjuangan, di ujungnya ada secerca harapan manis yang menanti. Langkah demi langkah, proses demi proses dengan sabar dan ikhlas semua telah terlewati. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan seculi karya sederhana ini kepada orang-orang yang telah memberikan kekuatan hidup,

1. Untuk purnama yang selalu memberikan cahaya dalam mencari hidup ini dalam suka maupun duka (Ayah dan Ibu) yang tak pernah lupa memberikan do'a dalam setiap sujudnya. Terimakasih Semuanya.
2. Saudara-saudara terhebat saya (Hesma Watngil, Megawati Watngil, dan Nuraini Watngil) yang selalu memberikan support, kekuatan dan dorongan sehingga keberhasilan ini bisa tercapai.
3. Teman-teman IMNS FKIP dan HINABIO yang telah memberikan wadah dalam mengembangkan skill baik dalam internal kampus maupun eksternal kampus.
4. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun moril yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Semoga segala kebaikan menjadi pahala dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin... .

ABSTRAK

Ahmad Watngil. 2022. Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa. Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hilmie Hambali sebagai dosen pembimbing I dan Muhammad Wajdi sebagai dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran Media Animasi pada materi Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa untuk mengetahui pengaruh Media Animasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian yang menggunakan *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 120 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang peserta didik yang terdiri dari dua kelas yakni kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Media Animasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi Sistem Ekskresi pada manusia kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa. Hal ini telah dibuktikan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dimana diperoleh nilai hasil belajar peserta didik yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data *posttest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 90,63 dan untuk kelas kontrol 84,03. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang merupakan pembelajaran Media Animasi dapat meningkat lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan konvensional berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran Media Animasi terhadap hasil belajar peserta didik materi Sistem Ekskresi pada manusia.

Kata Kunci: *Media Animasi, Sistem Ekskresi*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam.. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Dengan segala ketendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terlibat. Penulis mengucapkan Terima kasih yang tak terhingga untuk semuanya. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Ayah dan Ibu terkasih yang selalu memberikan do'a kepada putra tercintanya dalam setiap sujudnya serta dukungan moral maupun material demi keberhasilan studi putranya.
2. Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda Irmawanty, S.Si., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi dan membekali penulis selama proses perkuliahan.
8. Ibunda Hajrawati, S.Pd., M.Pd dan Sri Samina Rahmatawati Peatu, S.Pd. Selaku Guru Pamong yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Gowa yang telah bekerja sama dalam proses penelitian.

Akhir kata, semoga insyaAllah semua selalu dalam hindungan Allah SWT.

*Billahi Fi Sabilihiq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,*

Makassar, Mei 2022

Ahmad Watngil

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Hasil Belajar | 7 |
| 2. Jenis-jenis Hasil Belajar | 8 |
| 3. Media Pembelajaran | 8 |
| 4. Materi Sistem Ekskresi pada Manusia | 13 |
| B. Penelitian Relevan | 18 |
| C. Kerangka Berpikir | 19 |
| D. Hipotesis Penelitian | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Lokasi Penelitian | 22 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian | 22 |
| D. Desain Penelitian | 23 |
| E. Variabel Penelitian | 24 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 24 |
| G. Prosedur Penelitian | 25 |
| H. Instrumen Penelitian | 27 |
| I. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| J. Teknik Analisis Data | 29 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Analisis Hasil Penelitian | 33 |
| B. Pembahasan | 43 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 47 |
| B. Saran | 47 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Populasi Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Distribusi Sampel..... | 23 |
| 3.3 Desain Penelitian..... | 23 |
| 3.4 Kriteria Hasil Belajar | 30 |
| 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) | 30 |
| 3.6 Kriteria Indeks N-Gain | 32 |
| 4.1 Analisis Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol | 34 |
| 4.2 Kategori Interval Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol | 35 |
| 4.3. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol | 37 |
| 4.4 Hasil Uji Normalitas | 39 |
| 4.5 Hasil Uji Homogenitas | 40 |
| 4.6. Hasil Uji Rata-rata N-Gain | 41 |
| 4.7 Hasil Uji N-Gain Skor | 42 |
| 4.8. Uji Homogenitas | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1. Paru-paru pada manusia. | 13 |
| 2.2. Hati pada manusia. | 14 |
| 2.3. Kulit pada manusia. | 15 |
| 2.4. Ginjal pada manusia. | 17 |
| 2.5. Bagian Kerungka Pikir. | 21 |
| 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar. | 37 |
| 4.2. Diagram Kategori dan Frekuensi Hasil Belajar | 38 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| A. Perangkat Pembelajaran | 51 |
| 1. Silabus | 52 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 54 |
| 3. Lembar Kerja | 78 |
| B. Instrumen Penelitian | 89 |
| 1. Kisi-Kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 90 |
| 2. Soal <i>Posttest</i> | 100 |
| 3. Soal <i>Pretest</i> | 111 |
| 4. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 123 |
| C. Penilaian Validasi..... | 125 |
| 1. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik | 126 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 129 |
| 3. Penilaian Aktivitas Peserta Didik | 132 |
| 4. Lembar Kerja Siswa Peserta Didik | 138 |
| 5. Penilaian Media Pembelajaran | 142 |
| D. Rekapitulasi Nilai | 164 |
| 1. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Ekperimen | 165 |
| 2. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 166 |

| | |
|---|-----|
| E. Sstatistical Product And Service | 167 |
| 1. Hasil Uji Normalitas | 168 |
| 2. Hasil Uji Homogenitas..... | 170 |
| 3. Hasil Uji N-Gain Skor..... | 170 |
| 4. Hasi Uji <i>Independen Sample T-Test</i> | 170 |
| F. Persuratan | 173 |
| G. Dokumentasi | 191 |
| H. Power Point | 212 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Peran belajar dalam kehidupan manusia sangatlah penting, sebab manusia terlahir sebagai makhluk lemah yang tidak tahu dan tidak mampu menguasai berbagai *skill* dan pengetahuan hanya dibekali potensi jasmaniah dan rohaniyah. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 78 yang artinya, dan Allah mengeluarkan kamu dari pecoh bumi dari keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu becayukui (Q.S. An-Nahl : 78).

Pada saat belajar inti manusia mengalami proses pendidikan baik dari orang tua, guru maupun lingkungan sekitarnya. Pendidikan menegang pecahan penting dalam berbagai kehidupan baik di lingkungan formal maupun informal karena pendidikan merupakan sebuah wadah untuk mencetak berbagai sumber daya manusia yang berkualitas dari kompeten pada bidangnya. Oleh karena itu, inisiasi dan pencidikan tidaklah dapat dipisahkan, sebab pendidikan di pandang sebagai proses belajar yang ditujukan untuk membangun manusia dengan pengetahuan dan keterampilannya.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan yang disebut proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dimana proses tersebut meliputi tiga komponen pokok, yaitu guru, peserta didik, dan materi pelajaran. Guru sebagai komponen pemberi pesan, peserta didik sebagai komponen penerima pesan, dan komponen pesan berupa materi pelajaran. Kadang-

kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, dimana materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara optimal dalam artian tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, lebih parah lagi peserta didik sebagai penerima pesan salah memantapkan isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti media dan sumber belajar lainnya.

Belajar tidak selamanya bersentuhan dengan yang konkret, bahkan realitasnya sering berantum dengan hal-hal yang bersifat kompleks sehingga ketidakjelasan tersebut dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Tidak cukup hanya pembelajaran dengan metode ceramah yang tetap diperlukan dalam metode pembelajaran apapun, akan tetapi sangat diperlukan penggunaan media belajar yang sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar, membuat proses belajar menjadi menarik sehingga membuat peserta didik berperan aktif dan juga dapat memberi hasil belajar yang baik. Namun pemilihan media juga harus sesuai dengan tujuan pengajaran, karena jika tidak sesuai dengan tujuan pengajarannya maka peran media sebagai alat bantu tidak akan terlihat.

Dalam pembelajaran sains terutama biologi, media sangatlah penting untuk dapat menyampaikan konsep belajar baik yang bersifat abstrak maupun konkret. Media animasi akan lebih baik dalam menunjang proses pembelajaran dibandingkan dengan cara konvensional. Pada umumnya materi

Sistem Ekskresi pada Manusia diajarkan dengan menggunakan metode ceramah sehingga terjadi kejemuhan belajar dan juga salah persepsi yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan oktober 2020 dengan seorang guru biologi di SMA Negeri 2 Gowa di peroleh fakta bahwa ada beberapa permasalahan yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran biologi diantaranya materi yang diberikan masih bersifat konseptual. Pembelajaran masih berpusat pada pendidikan sehingga peserta didik menjadi pasif dan masih kesulitan untuk memahami materi secara keseluruhan, sehingga hasil belajar peserta didik tidak mampu mencapai standar nilai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil ulangan harian materi sistem ekskresi pada Manusia; 70% peserta didik kelas XI IPA tidak mampu mencapai standar nilai KKM yaitu 75 oleh sekolah, dan 30% yang mampu mencapai nilai KKM yaitu 75.

Media animasi sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran di sekolah terutama SMA Negeri 2 Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar biologi pada materi sistem Ekskresi pada Manusia sangatlah menurun di bawah standar KKM yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Gowa selama ini hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran terutama pada materi sistem ekskresi pada manusia. Materi Sistem Ekskresi pada Manusia tidak cukup dengan menggunakan

metode pembelajaran biasa (konvensional), karena materi sistem Ekskresi pada Manusia terdapat hal-hal yang bersifat abstrak yang tidak bisa di jelaskan dengan kata-kata tetapi perlu alat bantu seperti media pembelajaran yang dapat mengilustrasikan secara nyata tentang hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh indra penglihatan.

Pada permasalahan ini media animasi dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih efektif dari interaktif. Terhalang pada saat ini sistem Pendidikan dilakukan secara Daring (proses pembelajaran jarak jauh) yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, hal tersebut berakibat pada pembatasan jarak fisik (*physical distancing*) sehingga proses pembelajaran yang diperoleh peserta didik tidak efektif dibandingkan dengan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu media animasi dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran secara Daring, karena media animasi merupakan media yang didalamnya telah disajikan berbagai macam materi berupa animasi sehingga pendidik dapat menyampaikan materi yang sifatnya dinamis seperti ekspresi wajah dan suasana lingkungan sekitar (Mudang, 2017 : 72)

Menurut Irwandi, (2020:218-220) menyatakan bahwa salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran animasi. Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi gambar bergerak yang sudah dikemas dengan baik dan dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

D. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang memberikan bukti apakah pembelajaran media animasi terhadap hasil

belajar peserta didik materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa atau tidak.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi peneliti.

Dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran biologi, dan menjadi bagian dari pengalaman dengan terjalin langsung mengamati dari menganalisis proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

b. Bagi pendidik.

Dapat melakukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran biologi, juga sebagai masukan serta informasi untuk materi-materi selanjutnya sehingga meningkatkan mutu belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik.

Setelah mengikuti metode pembelajaran animasi dapat meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik pada mata pelajaran biologi.

d. Bagi Sekolah.

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini menjadi masukan disekolah dan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran biologi pokok bahasan materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

- e. Bagi Masyarakat.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan sosialisasi bagi masyarakat khususnya materi sistem ekskresi pada manusia, karena sistem ekskresi pada manusia merupakan hal yang sangat penting dalam bidang kesehatan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

Belajar adalah kegiatan peserta didik melalui pengalaman yang dialami sehingga diharapkan dapat membentuk pikiran belajar. Kegiatan tersebut dialami oleh peserta didik tersebut, sehingga yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya belajar tergantung pada peserta didik itu sendiri. Peserta didik dalam proses belajarnya berinteraksi dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya, misalnya tumbuhan, hewan, dan benda-benda mati lainnya (Memel 2019 : 25).

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil usaha individu mengenai sesuatu yang dipelajarinya. Proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar di pengaruh oleh dua faktor penting yaitu faktor dari dalam diri peserta didik atau faktor internal dan faktor dari luar diri pelajar atau faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud dapat meliputi faktor psikologis, baik itu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman seperti kecerdasan, bakat, sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, kematangan fisik maupun psikologis. Faktor yang tergolong eksternal meliputi faktor lingkungan, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan fasilitas belajar. Faktorfaktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar. Tinggi rendahnya kualitas faktor

tersebut akan menentukan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik (Herlina, 2019 : 85).

2. Jenis-jenis hasil belajar.

Menurut Robert Gagne (dalam Irwandi 2020:155) hasil belajar digolongkan atas lima tipe yaitu:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap dan
- e. Keterampilan motorik.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak menggunakan media, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Pembelajaran harus dimulai dari pengalaman apa yang akan dilalui peserta didik dalam proses pembelajaran. Media dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Media menurut *Association for Education and communication Technology* (AET) sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyiaran informasi, sedangkan *National Education Association* (NEA) sesuatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut (Nuryani dalam Irwandi, 2020:217-18).

Menurut Irwandi (2020:218), menyatakan bahwa media yang baik digunakan adalah media yang memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Media merupakan saluran atau perantara untuk penyampaian informasi atau pesan. Informasi atau pesan bisa disampaikan kepada audirnya bila ada pengantar atau penyiarunya. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran,

Menurut Djamarah (dalam Irwandi, 2020:218-219), menyatakan bahwa jenis-jenis media dapat dikelompokkan atas media asli dan media buatan. Media asli adalah sebagai berikut:

1. Media asli hidup segar.

Media ini dipergunakan dalam pembelajaran biologi dalam keadaan asli dan segar misalnya katak, daun, dan sebagainya.

2. Media asli hidup awetan.

Media ini asli, tapi sudah diawetkan seperti awetan basah, dan herbarium tumbuhan.

3. Media asli benda mati.

Media asli benda mati misalnya air, batu, pasir, dan sebagainya.

4. Media asli tiruan.

Media asli tiruan ini sering digunakan seperti model telinga, model jantung, torso manusia, model DNA, dan sebagainya.

Kelompok media buatan yakni media yang dibuat oleh hasil kreativitas manusia, baik sebagai hasil prakarya maupun kerajinan atau industry. Berdasarkan jenisnya dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Media cetak.

Media yang merupakan hasil cetakan dari industri, misalnya gambar sistem eksresi pada manusia, gambar bagan daur hidup tumbuhan lumut dan sebagainya.

2. Media fotografi,

Media ini merupakan hasil pemotretan dari benda asli, kemudian dicetak dan dipertekar. Misalnya foto-foto hewan seperti harimau serigala, dan sebagainya.

3. Media auditif.

Media ini hanya digunakan untuk mendengarkan suara seperti radio, cassette recorder, dan sebagainya.

4. Media visual.

Media ini hanya untuk dilihat misalnya slide, gambar atau lukisan, dan sebagainya.

5. Media audiovisual.

Media ini bisa dilihat dan didengar. Contohnya televisi, video, dan sebagainya.

Animasi merupakan suatu bentuk presentase bergambar yang paling menarik berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Penggunaan animasi dalam

proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran serta hasil pembelajaran yang meningkat. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis animasi dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, (Madang, 2017 : 10).

Media animasi merupakan perangkat pembelajaran yang menampilkan kesan suara (audio) dan gambar (visual) sekaligus dalam satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital, selain itu juga tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata. Media animasi adalah salah satu media yang diyakini dapat meningkatkan zonah semangat belajar peserta didik, selain itu media animasi juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Media animasi merupakan video yang sudah dikemas dalam bentuk animasi karena didalam video terdapat sajian materi dalam bentuk suara dan gambar bergerak. Video yang interaktif adalah video berbasis animasi yang dapat memancing peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik akan memberikan respon dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, dengan demikian peserta didik dapat meresap pesan dari materi yang terdapat dalam video, (Sari, 2014 : 141).

Menurut Pradilasari, (2019 : 10) menyatakan bahwa penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran, memiliki keunggulan dan kelemahan diantaranya:

a. Kelebihan.

- 1) Video menambah suatu dimensi baru didalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada peserta didik selain suara yang menyertai.
- 2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

b. Kelemahan:

- 1) *Opposition*, Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- 2) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya. Alat proyeksi yang dimaksud adalah *in focus* dan layar.
- 3) *Budget*, untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disintesiskan bahwa media animasi merupakan media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik, keunggulan dari media audiovisual ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti mengetahui proses terjadinya kerja paru-paru dalam proses pertukaran O₂ dan CO₂. Sedangkan kelemahan dalam media Animasi ini adalah keterbatasan alat yang akan digunakan seperti tidak adanya proyektor dan biaya yang digunakan untuk membuat media.

4. Materi

Sistem Ekskresi adalah suatu proses pengeluaran zat-zat sisa hasil metabolisme tubuh yang sudah tidak diperlukan lagi. Fungsi sistem ekskresi adalah untuk menjaga kesetimbangan (homeostasis) tubuh secara osmoregulasi. Ada empat organ yang berperan penting pada sistem ekskresi, diantaranya sebagai berikut:

1. Paru-paru (*pulmo*)

Pada materi sistem pernapasan kamu telah mempelajari proses pernapasan pada manusia. Sisa dari pernapasan adalah karbondioksida dan uap air. Coba kamu pelajari bagaimana CO_2 dikeluarkan dari tubuh melalui pernapasan.



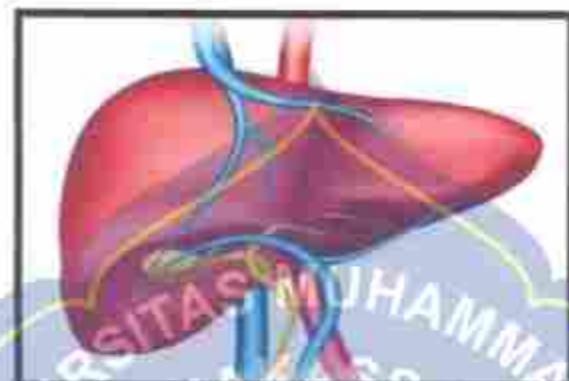
Gambar 2.1. Paru-paru pada Manusia

(Sumber : <https://hellosehat.com/pernafasan/anatomis-paru/>).

2. Hati (*hepar*)

Hati adalah kelenjar terbesar di dalam tubuh, dengan warna cokelat. Letak hati berada dalam rongga perut di sebelah kanan atas dan dibawah diafragma. Hati berfungsi sebagai tempat metabolisme asimilasi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan produksi energi;

sebagai tempat detoksifikasi racun; membentuk darah dan heparin; dan memproduksi empedu.



Gambar 2.2. Hati Manusia

(Sumber: <https://lifestyle.kontan.co.id/guru/mempelajari-struktur-serta-fungsi-dari-hati-manusia/page-all>).

Hati berfungsi memproduksi organ ekskresi. Empedu merupakan suatu cairan yang memiliki warna kuning kehijauan dengan komposisi garam garam empedu, pigmen empedu, kolesterol, lecitin, lemak, dan garam organik. Pigmen empedu terdiri atas biliverdin dan bilirubin. Empedu berasal dari penghancuran cairan atau penguraian hemoglobin eritrosit yang telah tua. Empedu yang diproduksi oleh hati akan disimpan dalam kantung empedu (vesica fellea) yang terletak di permukaan bawah hati.

Empedu adalah salah satu zat yang membantu dalam proses pencernaan. Empedu dialirkkan ke usus (duodenum) melalui saluran empedu (ductus coleidokus). Empedu memiliki fungsi mengemulsi lemak garam. Empedu mampu meningkatkan kerja enzim lipase, meningkatkan penyerapan lemak, mengatur zat tidak larut dalam air menjadi zat yang larut dalam air, serta membentuk urea. Kemudian,

diikat oleh nitrin dan CO_2 yang kemudian membentuk sitrulin. Selanjutnya, sitrulin diubah menjadi arginin dan masuk aliran darah.

Dengan bantuan enzim arginase yang dihasilkan hati, arginin diubah menjadi ornitin dan urea. Selanjutnya, urea keluar dari hati melalui darah dan diekskresikan keluar tubuh bersama urin melalui ginjal.

3. Kulit (*integument*)

Kulit merupakan bagian tubuh yang terluas dan membungkus seluruh bagian luar tubuh.



Gambar 2.3. Kulit Manusia
(Sumber : <https://lifestyle.kontan.co.id/news/kulit-manusia-struktur-anatomis-lapisan-kulit-dan-fungsinya-masing-masing>).

Kulit juga merupakan alat indikator untuk melihat perubahan atau mengetahui kelainan yang terjadi pada tubuh. Contohnya, apabila dalam keadaan marah kulit wajah menjadi merah. Kulit tersusun atas dua lapisan utama, yaitu epidermis (kulit ari) dan dermis (kulit jangat).

1) Epidermis.

Epidermis merupakan lapisan kulit paling luar. Terdiri atas lapisan.

2) Dermis.

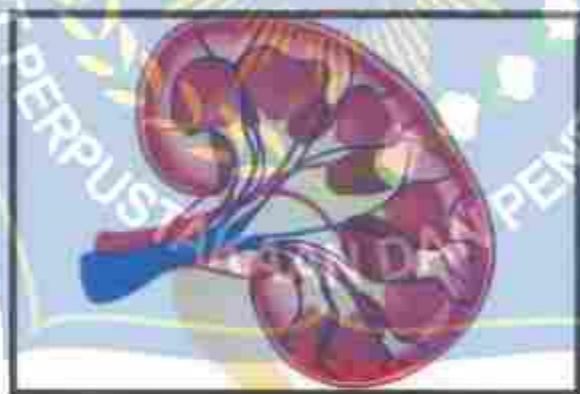
Lapisan dermis terletak di bawah epidermis. Lapisan ini lebih tebal dari epidermis. Lapisan dermis bersifat elastis, terdiri atas serat-serat kolagen, serabut-serabut elastis, dan serabut-serabut retikulum. Lapisan dermis dilengkapi pembuluh-pembuluh darah dan getah bening. Pada lapisan dermis terdapat kelenjar keringat, kelenjar minyak, akar rambut, serabut saraf, dan pembuluh darah. Di bawah lapisan dermis terdapat lapisan hipodermis yang terdiri atas serat-longgar, elastis, dan lapisan lemak (adiposa).

Kulit sebagai organ ekskresi memiliki kelenjar keringat yang berfungsi untuk pengeluaran keringat. Kelenjar keringat memiliki saluran yang berujung sampai lapisan epidermis. Kelenjar ini terdiri atas pipa terpisah dari sel-sel khusus yang mampu menyerap air dan zat-zat lain di sekitarnya. Kelenjar keringat memproduksi keringat yang terdiri atas sebagian besar air, yang lain adalah benda padat (natrium klorida) dan urea. Sebanyak 1% urea dapat dikeluarkan oleh keringat, 99% dikeluarkan oleh ginjal.

Keringat yang dihasilkan tergantung dari suhu luar, aktivitas, jenis makanan, emosi, dan kesehatan. Pada kondisi panas, pengeluaran keringat akan banyak.

4. Ginjal.

Ginjal merupakan organ ekskresi yang utama pada manusia. Organ ini berperan penting dalam mempertahankan homeostasis cairan tubuh dengan cara mengatur volume cairan, keseimbangan osmotik, asam basa, ekskresi zat-metabolisme, dan pengaturan hormonal dan metabolisme. Ginjal memiliki bentuk seperti loyang mersah, berjumlah dua buah, terletak di dalam rongga perut bagian dorsal di kedua sisi tulang belakang.



Gambar 2.4. Ginjal Manusia
(sumber : <https://hellosehat.com/urologi/ginjal/anatomi-ginjal/>)

Letak ginjal kiri lebih atas dibandingkan letak ginjal kanan 20 - 25%, darah dipompa jantung setiap menit melalui ginjal. Dari potongan ginjal pada Gambar 8.3, dapat kamu lihat bahwa ginjal memiliki bagian-bagian, seperti korteks (bagian luar), medula (tengah) dan paling dalam pelvis. Pada korteks

dan medula terdiri atas ± 1 juta nefron. Nefron adalah satuan struktural dan fungsional ginjal. Selama 24 jam ginjal dapat menyaring 170 liter darah. Darah sampai ke ginjal melalui arteri renal dan keluar melalui vena renal.

B. Hasil Penelitian Relevan.

- Menurut penelitian Memel (2019), yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Biologi Berbasis Audiovisual Materi Pencecmaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sajingan, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual dan peserta didik yang diajarkan dengan bantuan LKS pada materi pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Negeri 1 Sajingan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil uji U-Mann angka signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- Menurut penelitian Venni (2018), yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA, yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 15,70. Rata-rata skor hasil belajar siswa pada materi Sel yang diajarkan dengan media *powerpoint* sebesar 12,79. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 6 Pontianak, antara pembelajaran media audiovisual memberikan Pengaruh sebesar 0,69 atau memberikan kontribusi sebesar 25,49% terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel Kelas XI MIA SMA Negeri 6 Pontianak.
- Menurut penelitian Mufaikah (2019), yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VII MTs Makkaraeng, yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar

siswa yang diajar menggunakan media *audiovisual* yaitu 81,05 lebih tinggi dari siswa yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi yang hanya 72,17.

- d. Menurut penelitian Ege (2012), yang berjudul Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia, yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes awal (pre-test) kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang diperoleh adalah 33,29, sedangkan nilai post-test yang diperoleh siswa adalah 68,81. Setelah media audiovisual digunakan sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada sistem peredaran darah pada manusia.
- e. Menurut penelitian Syamsu (2019), yang berjudul Pengaruh Penugasan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Kelas X Ipa di SMA Negeri 1 Meureubo Aceh Barat, yang menunjukkan hasil dari tabel uji hipotesis bahwa nilai rata-rata (\bar{mx}) tes akhir yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 78,833 dan kelas control adalah 71,750. Hasil perhitungan uji *t-test* hasil belajar siswa diperoleh harga $t_{hitung} (2,319) > t_{tabel} (1,713)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi "Terdapat Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus diterima.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Gowa, pembelajaran sains khususnya biologi hakikatnya lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk memahami alam Sekitar secara ilmiah. Akan tetapi pembelajaran biologi di sekolah masih berpusat pada penyampaian

materi masih bersifat konseptual dan pembelajaran masih berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik menjadi pasif dan masih kesulitan untuk memahami materi secara keseluruhan.

Pada permasalahan ini peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dengan cara diperkenalkan dengan pembelajaran media animasi agar pemahaman materi bukan hanya sebatas konseptual, tetapi dengan pembelajaran media animasi lebih menguatkan kepadatan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran di kelas dikatakan berhasil jika telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran biologi seharusnya mampu menjadikan peserta didik lebih menguasai kemampuan kreatifitas dan analitisnya ketika dihadapkan dalam masalah disekitarnya yang terkait dalam ruang lingkup biologi itu sendiri. Media animasi menyajikan masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran peserta didik yang mampu menyelesaikan masalah dengan tampilan yang menarik dan mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran lebih interaktif. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Rendahnya hasil belajar peserta didik materi sistem ekskresi pada manusia sebelum menggunakan media pembelajaran Animasi di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa



Penggunaan media pembelajaran Animasi materi Sistem Ekskresi pada Manusia di kelas XI IPA sebagai solusi

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik



Berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sehingga mencapai KKM yang telah ditetapkan

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis peneliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Media Animasi terhadap hasil belajar peserta didik materi Sistem Ekskresi pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

H_1 : Ada pengaruh Media Animasi terhadap hasil belajar peserta didik materi Sistem Ekskresi pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

Maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode eksperimen semu (*false experiment*) yaitu suatu desain eksperimen yang memungkinkan peneliti mengevaluasi variabel sebanyak mungkin dari situasi yang ada karena tidak memungkinkan mengontrol variabel dengan pertutu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun ajaran 2023. Tempat penelitian di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian

| No | Populasi | Jumlah Peserta Didik |
|----|----------|----------------------|
| 1 | XI IPA 1 | 30 orang |
| 2 | XI IPA 2 | 30 orang |
| 3 | XI IPA 3 | 30 orang |
| 4 | XI IPA 4 | 30 orang |
| | Jumlah | 120 orang |

(Sumber data : tata usaha SMA Negeri 2 Gowa)

2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, dimana di dalamnya setiap individu dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih (Creswell, 2014:114). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah rombel XI IPA 2 sebagai rombel eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Distribusi Sampel

| Kelas | Jumlah peserta didik | Keterangan |
|----------|----------------------|------------------|
| XI IPA 2 | 30 | Kelas eksperimen |
| XI IPA 3 | 30 | Kelas kontrol |
| Jumlah: | 60 | |

D. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Eksperimen dan menggunakan Pendekatan Kuantitatif karena peneliti mengadakan uji coba dengan dua cara berlainan terhadap dua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Bentuk desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. *Nonequivalent Control Group Design*.

| Kelas | Peretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|----------------|------------------|----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | X ₂ - | O ₄ |

(Sumber : Siegmano, 2019 : 506-516).

Keterangan :

- O₁ : *Pretest* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen.
- O₂ : *Posttest* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen.
- O₃ : *Pretest* hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* hasil belajar peserta didik kelas kontrol.
- X₁ : Pelaksanaan penggunaan media animasi.
- X₂ : Tidak menggunakan media animasi.

E. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*variable independent*, variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol X dan variabel terikat (*variable dependent*, variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai simbol Y. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai berikut:

Variabel X : Media Pembelajaran Animasi.

Variabel Y : Hasil Belajar Kognitif Biologi Peserta Didik.

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi penelitian yaitu:

1. Variabel bebas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran animasi yang dimulai dengan penyajian masalah dalam bentuk ilustrasi, dilanjutkan dengan observasi dan kemudian dibuktikan secara nyata;
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik yang dicapai oleh peserta didik setelah dilakukan *posttest* dan *pretest*. Perubahan hasil

belajar dapat dinilai pada peserta didik melalui pemberian tes objektif berupa pilihan ganda dengan butir soal yang mengarah pada kemampuan pengetahuan dan diukur dengan *pretest* dan *posttest* yang mengacu pada ranah kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi).

G. Prosedur Penelitian.

a. Tahap Observasi.

Observasi dilakukan di SMA Negeri 2 Gowa pada peserta didik kelas XI IPA, yang akan dilakukan pada bulan Maret dengan melakukan pantauan langsung terhadap kelas XI IPA, observasi pertama dilakukan setelah di sekolah yaitu mengobservasi dari jumlah kelas dan jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI IPA atas izin kepala sekolah SMA Negeri 2 Gowa.

b. Tahap Persiapan.

1. Mengurus suri pengantar penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar ke SMA Negeri 2 Gowa.
2. Melakukan Observasi di sekolah untuk memperoleh informasi sistem pembelajaran dan strategi pembelajaran yang selama ini dilakukan pada mata pelajaran biologi.
3. Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal *pretest* dan *posttest* materi pelajaran biologi beserta perangkat pembelajaran lainnya.
4. Memvalidasi instrument penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan:

Pada tahap selanjutnya adalah penelitian lapangan untuk mendapatkan hasil yang valid dengan menggunakan media pembelajaran animasi dan instrument penelitian serta dengan membaca literatur yang referensi atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

1) Sebelum penelitian:

Pada penelitian ini membutuhkan dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Dimana kelas kontrol diberikan model atau metode pembelajaran yang biasa digunakan yakni metode ceramah oleh guru, sedangkan kelas eksperimen diberikan metode pembelajaran dengan menggunakan media animasi.

2) Perlakuan:

Pertemuan selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual di kelas eksperimen dan metode pembelajaran biasa digunakan di kelas control. Pada akhir pertemuan kedua kelas tersebut masing-masing diberi tes akhir pada peserta didik dengan menggunakan *posttest*.

d. Tahap Evaluasi:

Kegiatan ini sebagai proses mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data berupa informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan antara dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan serta observasi dan evaluasi yang merupakan proses yang saling terkait secara sistematis yang meliputi ranah kognitif dapat dilihat dari keaktifan peserta didik yang berkaitan dengan perasaan emosi,

sikap, penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek, pada penelitian ini pengambilan data juga diambil melalui tes.

H. Instrument Penelitian

Instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda 30 butir soal. Instrumen ini diberikan kepada peserta didik yang sebelumnya telah melalui tahap validasi oleh validator. Soal ini diberikan pada awal perlakuan (*pretest*) serta di akhir perlakuan dengan (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana skala penilaian pada instrumen tersebut dengan nilai 4 atau menunjukkan bahwa tes hasil belajar biologi dinyatakan valid dengan keterangan tes hasil belajar biologi dapat diterapkan tanpa revisi.

2. Non tes

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisikan aktivitas pendidik dan peserta didik serta kisi-kisi materi yang memuat proses pembelajaran. Lembar observasi ini sebelumnya telah di validasi oleh validator sebelum digunakan. Dimana pada penilaian lembar observasi peserta didik dan pendidik keduanya dengan nilai 4 atau dinyatakan valid dengan keterangan dapat di terapkan dengan revisi kecil.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan yang harus diberikan kepada pendidik sebagai narasumber dalam memperoleh data di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa. Lembar hasil wawancara ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada guru biologi di SMA Negeri 2 Gowa untuk memperoleh data maupun gambaran umum mengenai kelas yang akan diteliti.

L. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Tes

Pada penelitian ini dilakukan dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan soal pilihan ganda. *Pretest* dimuncang untuk mengukur kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik sebelum metode pembelajaran media animasi diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan *posttest* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran animasi.

2. Non tes

a. Observasi

Observasi adalah memperlihatkan sesuatu dengan menggunakan indra penglihatan. Observasi atau disebut dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemasukan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Penggunaan metode observasi dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui

pengamatan di kelas dan jawaban dari hasil tes pada materi Sistem Ekskresi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti yang tidak diamati sendiri secara langsung. Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran biologi untuk mengetahui metode penelajaran yang pernah digunakan jumlah kelas XI IPA, dan persentase siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ulangan harian materi Sistem Ekskresi.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi. Data penelitian yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistik, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif disini dimaksudkan untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua. Selain itu analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Tabel 3.4. Kriteria Hasil Belajar.

| Nilai Hasil Belajar | Kategori Penilaian |
|---------------------|--------------------|
| 93 – 100 | Baik sekali |
| 84 – 93 | Baik |
| 75 – 83 | Cukup |
| <74 | Kurang |

(Sumber : Sugiono 2019:262-282)

Kriteria hasil belajar dikatakan tuntas apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 untuk mata pelajaran biologi. Berikut ini tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimum.

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

| Nilai Hasil Belajar | Kategori |
|---------------------|--------------|
| <75 | Tidak Tuntas |
| ≥75 | Tuntas |

2. Statistic inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package the Social Science* (SPSS) versi 24.0 for windows. Sebelum mengelola data terdahulu dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel media pembelajaran animasi dan kemampuan analisis peserta didik. Pengujian normalitas tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24,0 for windows melalui Kolmogorov-Smirnov.

Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample *t-test* dan anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama.

b. Uji N-Gain

Data skor tes N-Gain diperoleh dari tes yang diikuti sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen maupun kontrol. Kemudian dari skor data yang diperoleh tersebut dicari selisih antara skor *posttest* dan *pretest* dengan menggunakan uji N-Gain sebagai berikut:

Keterangan :

| | |
|----------------|-----------------------------|
| g | = Gain score ternormalisasi |
| $X_{posttest}$ | = Skor tes awal |
| $X_{pretest}$ | = Skor tes akhir |
| X_{max} | = Skor maksimum |

Adapun nilai gain ternormalisasi yang telah diperoleh dapat diinterpretasikan terhadap kriteria gain seperti tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Indeks N-Gain

| Indeks N-Gain | Interpretasi |
|----------------------|--------------|
| $g > 0,70$ | Tinggi |
| $0,30 < g \leq 0,70$ | Sedang |
| $g \leq 0,30$ | Rendah |

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.0 dengan statistik uji *Independent Sample T-test*.

Adapun kriteria penetapan data apakah terdapat pengaruh atau tidak berdasarkan nilai signifikansi yang keluar dari output SPSS sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka pembelajaran media animasi tidak memberikan pengaruh.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka pembelajaran media animasi sangat memberikan pengaruh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi total yang berjumlah 120 orang peserta didik yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPA 4. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan pembelajaran Media Animasi sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini, peneliti melakukan 5 kali pertemuan pembelajaran pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta melakukan *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah memberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Gowa, maka diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar kognitif peserta didik berupa nilai kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 melalui lembar observasi dapat diketahui aktivitas peserta didik selama penelitian berlangsung.

a. Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Perlakuan yang berbeda diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas yang menjadi sampel dalam penelitian dapat memberikan hasil belajar yang berbeda nantinya. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media animasi sedangkan pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional, dengan perbedaan ini didapatkan perbedaan nilai pada kedua kelas. Berikut ini hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah dirangkum pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Statistik | <i>Pretest</i> | | <i>Posttest</i> | |
|----------------|----------------|------------|-----------------|------------|
| | Kontrol | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen |
| Ukuran sampel | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor ideal | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Skor maksimum | 80 | 80 | 100 | 100 |
| Skor minimum | 47 | 43 | 60 | 63 |
| Rentang skor | 33 | 37 | 40 | 17 |
| Skor rata-rata | 61,13 | 63,00 | 83,43 | 93,23 |

(Sumber: Data Lampiran F Halaman. 168)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan statistik rentang skor dari kedua tes tersebut jauh berbeda yakni pada tes *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 33 dan pada kelas eksperimen memperoleh nilai tes sebesar 37 sedangkan pada tes *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 40 dan kelas eksperimen sebesar 17. Sehingga jumlah skor rata-rata untuk *pretest* kelas kontrol sebesar 61,13 dan kelas eksperimen sebesar 63,00 sedangkan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol

dipahami dan sebagainya dalam proses belajar mengajar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan pembelajaran media animasi yang tepat dan sesuai dengan materi, jenjang, fasilitas sekolah, serta keadaan dan situasi peserta didik sehingga dapat lebih semangat belajar dan keaktifan peserta didik yang aktif di kelas dapat lebih terarah sehingga dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar di kelas. Tersedianya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi yang diharapakan mampu menunjang meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan minimnya pengalaman peneliti dalam mengajar dan menerapkan pembelajaran media animasi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa. Oleh sebab itu peneliti tidak akan berhenti belajar guna perbaikan kedepannya agar peneliti menjadi calon pendidik dan pendidik yang profesional pada bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazrina, Khairil, Ismail H. (2018). Penenerapan Model Pembelajaran Discovery Learning di padu Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di Madrasah Aliyah Kota Banda Aceh. *Journal Biology Education*, Vol. 6, No. 2 Mei 2018
- Fatimah, F. (2019). PENGGUNAAN MODEL QUANTUM TEACHING BERBASIS MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 GANDAPURA PADA MATERI LISTRIK DINAMIS. *Jurnal Pendidikan Almuallim*, 7(2).
- Gardner, Howard. (2010) Multiple Intelligences. *Journal New York* 1993, 2010.
- Irwandi. (2020). *Strategi Pembelajaran Biologi*. (A. Budiman, Ed.) Bandung Jawa Barat: Pustaka Reka Cipta. Retrieved from www.penerbit.prc.com
- Jasmanto, Aldi, Betaria Putri, and Novi Novritta. "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Swasta Kota Rendah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4.1 (2022): 66-71.
- Kodri Madang L. M (2017). Pengaruh Pendekatan Somatik, Auditif, Visual, Dan Intelektual (Sav) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Diklatkar Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 7178.
- Lia Pradilasari, Abdul G, Ibnu K. (Vol. 07 No.01, him 9-15, 2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Memngkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*.
- Herlina M, Endang S, Resky W. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dengan Media Audiovisuol Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 5 Bengkulu Utara. *Jurnal Ipa Terpadu*. Vol. 3, No. 2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866.
- Mufaikah, A. (2019). Pengaruh Metode Diskusi Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTs Makkaraeng. *Jurnal Binominal*. Vol. 2, No. 2 September 2019

Qurbaniah M, Jumeliana M. (2019). Pembelajaran Biologi Berbasis Media Audio Visual Materi Pencecmaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Sajingan. *Jurnal Bioeducation*, Vol. 6, No. 1, Februari 2019, 25-29.

Simorangkir, M. A. Ege B. (2012) Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Vix Edikasi* Vol 3, No 2 April 2012 , 72-80

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (4 ed.). (S. Y. Suryandari, Ed.) Bandung: Alfabeta Retrieved from www.evalfabet.com

Susanti, I. Syamsi F.D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Kelas X Ipa Di Sma Negeri 1 Meulaboh Aceh Barat. *Jurnal GENIA MULIA*, Volume X No. 1, Juli 2019, 81-91.

Wahyunita S. N, Sunawi A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Learner. *Jurnal P3LR*, Vol. 1, No. 2 Desember 2014.

Yenni. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas XI MIA SMA. *Effect, audiovisual, cell topic, student's achievement*

2022

ERANGKAT EMBELAJARAN

L
A
M
P
I
R
A
N

Silabus

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar Kerja Sis

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

A

SILABUS MATA PELAJARAN BIOLOGI

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 2 Gowa |
| Kelas/ Semester | : XI/ II (Genap) |
| Materi | : Sistem Ekskresi Pada Manusia |

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diaudinya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tegas, jujur, berpegang pada prinsip dan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagaimana bantuan dalam pergaulan dunia secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam meremajakan diri sebagaimana bantuan dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya, tentang ilmu pengetahuan, teknologi, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rancangan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sains untuk mendukung keilmuan



| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN |
|--|--|---|--|
| 3.9. Menganalisis hubungan jaringan antara struktur penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dengan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (belalang dan cacing) Menjelaskan proses ekskresi pada manusia Menjelaskan proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing) Menjelaskan kaitan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi Menjelaskan teknologi yang berkaitan dengan kesubtan sistem ekskresi | <p>Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Ekskresi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia. Dua hewan (belalang dan cacing) Proses ekskresi pada manusia Proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing) Kelaiman dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi Teknologi yang berkaitan dengan kesubtan sistem ekskresi | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengenali struktur berbagai organ ekskresi. Letak, fungsiya melalui kegiatan demonstrasi kelas/torso/gambar/video mengenai kerja ginjal, struktur ginjal kambing/sapi yang dibandingkan dengan ginjal manusia, hati, penampang melintang kulit untuk melihat struktur sel dan jaringan dan mengaitkan dengan fungsinya |
| 4.9. Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelaiman pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi | Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelaiman pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi | | <p>Mengaji literatur tentang sel yang menyusun jaringan dan fungsiya pada alat ekskresi, proses pengeluaran sisa metabolisme keringat, urin, bilirubin dan biliverdin, CO_2 dan H_2O (uap air) pada berbagai organ ekskresi, prinsip kerja dan dinamis</p> |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL DISCOVERY LEARNING

Satuan Pendidikan

: SMA Negeri 2 Gowa

Mata Pelajaran

: Biologi

Sub Materi

: Sistem Ekskresi

Kelas/Semester

: XI / Genap

Alokasi Waktu

: 2 x 45 Menit (2 jam pembelajaran)

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, inovatif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 3.9. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia

Indikator

3.9.1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia.

3.9.2. Menjelaskan proses ekskresi pada manusia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati sesuai dengan yang telah dilihat melalui tampilan media animasi
2. Mampu menjelaskan proses terjadinya tubap ekskresi pada paru-paru dan hati sesuai dengan yang telah dilihat melalui tampilan media animasi

Materi Pokok

1. Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia.
2. Proses ekskresi pada manusia

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok

6. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - Animasi
2. Alat/bahan
 - Alat tulis
 - Laptop, LCD, Speaker

7. Sumber Belajar

1. Buku Biologi kelas XI yang relevan
2. Internet



Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan | | Waktu (menit) |
|---|--|------------------|
| Guru | Siswa | |
| Orientasi | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidik membuka proses pembelajaran dengan salam pembuka Pendidik memeriksa kebersihan kelas Pendidik mengecek kehadiran Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan kebersihan Peserta didik mendengarkan namanya masing-masing | |
| Apersepsi | | 15 |
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengingatkan kembali materi prasyarat dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan | |
| Motivasi | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi system ekspresi dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Mendengarkan dan mencatat point penting yang disampaikan oleh Pendidik | |
| Pemberian Acuan | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidik Menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidik Menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama dengan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Menyimak dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru | |

| | | |
|---|--|--------------------------------|
| menampilkan Media Animasi | | |
| | Kegiatan Inti | Waktu (menit) |
| Guru | Siswa | |
| Simulation (Simulasi) <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengilustrasi tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi <i>sistem ekskresi pada paru-paru dan hati</i> dengan menampilkan media animasi. Stelah itu pendidik mengajukan pertanyaan yang memperhadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi dan pemahaman konsep hasil pemutaran media animasi. | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Melihat, mendengarkan, menulis dan menyimak penjelasan guru tentang materi <i>Organ penyusun sistem ekskresi dan proses ekskresi</i>. Peserta didik Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti. | 5 |
| Problem statement (Pertanyaan) <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi <i>sistem ekskresi pada paru-paru dan hati</i>. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> Dari berbagai macam pertanyaan tersebut peserta didik merumuskan jawaban sementara. | 10 |

| | | |
|---|--|----|
| <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi <i>sistem ekskresi pada paru-paru dan hati</i> dengan membaca buku paket. | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan data-data yang harus diisi pada LKS | 20 |
| <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya, untuk memperluas dan memperdalam serta mencari solusi dengan masalah yang berkaitan dengan materi <i>sistem ekskresi pada paru-paru dan hati</i>. | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari solusi dari masalah yang berhubungan dengan materi dengan mengerjakan pertanyaan dalam LKS | 30 |
| <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memverifikasi materi dengan melakukan diskusi secara berkelompok agar dapat menemukan konsep tentang materi <i>sistem ekskresi pada paru-paru dan hati</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi untuk menemukan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari | |

Generalization (Kesimpulan)

- Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang manfaat mempelajari materi sistem cirkulasi pada paru-paru dan hati
- Peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati

| Kegiatan Pembelajaran | | Waktu |
|---|--|---------|
| Guru | Siswa | (menit) |
| <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya Menutup pertemuan dengan mengucap salam penutup | <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi pada pertemuan berikutnya Mengucap salam penutup | 10 |

St. Sandya Rahmawati, Pd.
NIP. 198607101992032509

Alimudin Watiqil
NIM. 105441131416



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING*

| | |
|-------------------|-------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Gowa |
| Mata Pelajaran | : Biologi |
| Sub Materi | : Sistem Ekskresi |
| Kelas/Semester | : XI / Genap |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit (2 jam pembelajaran) |

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diajutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama), toleran, damai, suntai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermatan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 3.9. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia

Indikator

- 3.9.1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia.

- 3.9.2. Menjelaskan proses ekskresi pada manusia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal sesuai dengan yang telah dilihat melalui tampilan media animasi
2. Mampu menjelaskan proses ekskresi yang terjadi pada kulit dan ginjal sesuai dengan yang telah dilihat melalui tampilan media animasi

Materi Pokok

1. Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia.
2. Proses ekskresi pada manusia

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok

Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - Animasi
2. Alat/bahan
 - Alat tulis
 - Laptop, LCD, Speaker

Sumber Belajar

1. Buku Biologi kelas XI yang relevan
2. Internet

Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan | | Waktu (menit) | |
|------------------------|---|--|----|
| Guru | Siswa | | |
| Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik membuka proses pembelajaran dengan salam pembuka Pendidik memeriksa kebersihan kelas Pendidik mengecek kehadiran Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan kebersihan Peserta didik mendengarkan naranya masing-masing | |
| Apersepsi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengingatkan kembali materi prasyarat dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan | 15 |
| Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi sistem ekskresi dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Mendengarkan dan mencatat point penting yang disampaikan oleh Pendidik | |
| Pemberian Acuan | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik Menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidik Menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan pertama dengan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Menyimak dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru | |

| | | |
|--|---|--------------------------|
| menampilkan Media Animasi | | |
| | Kegiatan Inti | Waktu (menit) |
| Guru <i>Simulation (Simulasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengilustrasi tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i> dengan menampilkan media animasi. Setelah itu pendidik mengajukan pertanyaan yang memperhadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi dari pemahaman konsep hasil pemutaran media animasi. Problem statement (Pertanyaan) <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i>. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah tersebut. | Siswa <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Melihat, mendengarkan, menulis dan menyimak penjelasan guru tentang materi <i>Organ penyusun sistem ekskresi dan proses ekskresi</i>. Peserta didik Memeriksa apabila ada yang tidak dimengerti. Dari berbagai macam pertanyaan tersebut peserta didik merumuskan jawaban sementara. | 5 10 |

| | | |
|---|--|----|
| <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i> dengan membaca buku paket. | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan data-data yang harus diisi pada LKS | 20 |
| <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya, untuk memperbaiki dan memperdalam serta mencari solusi dengan masalah yang berkaitan dengan materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari solusi dari masalah yang berkaitan dengan materi dengan mengerjakan pertanyaan dalam LKS | 30 |
| <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memverifikasi materi dengan melakukan diskusi secara berkelompok agar dapat menemukan konsep tentang materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi untuk menemukan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari | |
| <p>Generalization (Kesimpulan)</p> <p>Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang manfaat mempelajari materi <i>sistem ekskresi pada kulit dan ginjal</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan materi struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal | |

| Kegiatan Penutup | | Waktu (menit) |
|--|--|------------------|
| Guru | Siswa | |
| <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Menutup pertemuan dengan mengucap salam perpisahan. | <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi pada pertemuan berikutnya Menjawab salam dari guru | |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL DISCOVERY LEARNING

| | |
|-------------------|-------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Gowa |
| Mata Pelajaran | : Biologi |
| Sub Materi | : Sistem Ekskresi |
| Kelas/Semester | : XI / Genap |
| Alokasi Waktu | : 2 X 45 Menit (2 jam pembelajaran) |

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diajutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 4.9. Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi.

Indikator

- 4.9.1. Menjelaskan pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada sistem ekskresi.
4.9.2. Menyajikan hasil analisis sesuai dengan dengan pola hidup di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati seperti yang telah ditampilkan melalui media animasi.
2. Mampu menjelaskan proses kelainan yang menyebabkan gangguan pada organ paru-paru dan hati seperti yang telah ditampilkan melalui media animasi.

Materi Pokok

1. Kelainan pada Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi.
2. Proses terjadinya gangguan pada sistem ekskresi.

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran = *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran = Diskusi/Kelompok

Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - Animasi
2. Alat/bahan
 - Alat tulis
 - Laptop, LCD, Speaker

I. Sumber Belajar

1. Buku Biologi kelas XI yang relevan.
2. Internet

Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan | | Waktu (menit) | |
|------------------------|---|--|----|
| Guru | Siswa | | |
| Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik membuka proses pembelajaran dengan salam pembuka Pendidik memeriksa kebersihan kelas Pendidik mengocok kehadiran Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan kebersihan Peserta didik mendengarkan imanannya masing-masing | |
| Apersepsi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengingatkan kerahasiaan materi prasyarat dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan | 15 |
| Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi sistem ekskresi dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Mendengarkan dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh Pendidik | |
| Pemberian Acuan | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik Menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidik Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama dengan menampilkan Media Animasi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Menyimak dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru | |

| Kegiatan Inti | | Waktu (menit) | |
|--|---|--|----|
| Guru | Siswa | | |
| Simulation (Simulasi) | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengilustrasi tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i> dengan menampilkan media animasi. Setelah itu pendidik mengajukan pertanyaan yang memperhadapkan peserta didik pada kondisi interaktif yang mendorong eksplorasi dari pemahaman konsep hasil pemutaran media animasi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Melihat, mendengarkan, menulis dan menyimak penjelasan guru tentang materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i> Peserta didik Memanyakkan apabila ada yang tidak dimengerti | 5 |
| Problem statement (Pertanyaan) | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> Dari berbagai macam pertanyaan tersebut peserta didik merumuskan jawaban sementara | 10 |
| Data Collection (Pengumpulan Data) | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan data-data yang harus diisi pada LKS | | 20 |

| | | |
|---|--|----|
| <p><i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati dengan membaca buku paket.</i></p> | | |
| <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya, untuk memperluas dan memperdalam serta mencari solusi dengan masalah yang berkaitan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i>. | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari solusi dari masalah yang berhubungan dengan materi dengan menyelesaikan pertanyaan dalam LKS | 30 |
| <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memverifikasi materi dengan melakukan diskusi secara berkelompok agar dapat menemukan konsep tentang materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi untuk menemukan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari | |
| <p>Generalization (Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang manfaat mempelajari materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada paru-paru dan hati</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan manfaat dan penyakit pada <i>paru-paru dan hati</i>. | |

| Kegiatan Penutup | | Waktu (menit) |
|--|---|------------------|
| Guru | Siswa | |
| <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Menutup pertemuan dengan mengucap salam penutup | <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi pada pertemuan berikutnya Menjawab soalan dari guru | 10 |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MODEL *DISCOVERY LEARNING*

Satuan Pendidikan

: SMA Negeri 2 Gowa

Mata Pelajaran

: Biologi

Sub Materi

: Sistem Ekskresi

Kelas/Semester

: XI / Genap

Alokasi Waktu

: 2 X 45 Menit (2 jam pembelajaran)

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), sifat-sifat, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 4.9. Menyajikan hasil analisis perpengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi.

Indikator

- 4.9.1. Menjelaskan pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada sistem ekskresi.

- 4.9.2. Menyajikan hasil analisis sesuai dengan dengan pola hidup di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal seperti yang telah ditampilkan melalui media animasi.
2. Mampu menjelaskan proses kelainan yang menyebabkan gangguan pada organ kulit dan ginjal seperti yang telah ditampilkan melalui media animasi.

Materi Pokok

1. Kelainan pada Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi.
2. Proses terjadinya gangguan pada sistem ekskresi.

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok

Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - Animasi
2. Alat/bahan
 - Alat tulis
 - Laptop, LCD, Speaker

I. Sumber Belajar

1. Buku Biologi kelas XI yang relevan
2. Internet

Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan | | Waktu (menit) | |
|------------------------|---|--|----|
| Guru | Siswa | | |
| Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik membuka proses pembelajaran dengan salam pembuka Pendidik memeriksa kebersihan kelas Pendidik mengecek kehadiran Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam Peserta didik memperhatikan kebersihan Peserta didik mendengarkan namanya masing-masing | |
| Apersepsi | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengingatkan keubali materi prasyarat dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dikenalkan | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan | 15 |
| Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi sistem ekskresi dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dan mencatat point penting yang disampaikan oleh Pendidik | |
| Pemberian Acuan | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama dengan menampilkan Media Animasi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru | |

| Kegiatan Inti | | Waktu (menit) | |
|--|---|--|----|
| Guru | Siswa | | |
| Simulation (Simulasi) | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengilustrasi tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal</i> dengan menampilkan media animasi. Setelah itu pendidik mengajukan pertanyaan yang memperhadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi dari pemahaman konsep hasil pemutaran media animasi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Melihat, mendengarkan, menulis dan menyimak penjelasan guru tentang materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi</i> Peserta didik Menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti | 5 |
| Problem statement (Pertanyaan) | <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal</i> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> Dari berbagai macam pertanyaan tersebut peserta didik merumuskan jawaban sebenarnya | 10 |
| Data Collection (Pengumpulan Data) | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan data-data yang harus diisi pada LKS | | 20 |

| | | |
|--|---|----|
| <p><i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal dengan membaca buku paket.</i></p> | | |
| <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya, untuk memperluas dan memperdalam serta mencari solusi dengan masalah yang berkaitan dengan materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari solusi dari masalah yang berhubungan dengan materi dengan menggunakan pemahaman dalam LKS | 30 |
| <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memverifikasi materi dengan melakukan diskusi secara berkelompok agar dapat menemukan konsep tentang materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi untuk menemukan konsep materi dalam kehidupan sehari-hari | |
| <p>Generalization (Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang manfaat mempelajari materi <i>kelainan pada struktur dan fungsi organ pada kulit dan ginjal</i> | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan manfaat dan penyakit <i>pada kulit dan ginjal</i>. | |

| Kegiatan Penutup | | Waktu (menit) |
|--|--|------------------|
| Guru | Siswa | |
| <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Menutup pertemuan dengan mengucap salam penutup | <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi pada pertemuan berikutnya Mengucap salam dari guru | 10 |



LEMBAR KERJA SISWA

Sistem Ekskresi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Kelas : XI IPS 1

Kelompok : K

Nama Anggota :

1. Rizqah, Nurd, Ann, Mahesa
2. A...Amzad, D...D...,
3. Nadiq, Reza, Andika
4. Anisah
5. Mu...A...N...N...J...

Kelas XI

SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA

KI:

1. Memahami, memerlukan, mengaplikasi pengetahuan teknologi sosial dan teknologi pengetahuan tentang sistem ekskresi manusia, kesehatan, serta hubungan dengan sistem ekskresi manusia, kesehatan, lingkungan, keteraturan dan stabilitas teknologi pengetahuan teknologi sains, serta mempersiapkan pengetahuan pengetahuan pada bidang kajian sains spesifik untuk dengan baik dan menyaksikan memperbaiki stabilitas.
2. Mengelakkan penularan dan menanggulangi penyakit akibat virus dengan menggunakan cara yang diperlukan dan sebaiknya menjalin kerjasama dengan ahli kesehatan dan ahli sains.

KD:

- 3.0 Mengelakkan halangan antara struktur jaringan penyebar organ pada sistem ekskresi dalam kaderan dengan biogenesis dan gangguan fungsi yang dapat berjadi pada sistem ekskresi manusia.
- 4.0 Mewujudkan hasil dari aktiviti pengurusan perubahan perhadap kesehatan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi.

DASAR TEORETIS

Apa itu Sistem Olahraga?

Sistem olahraga merupakan salah satu sistem jaringan pada tubuh manusia. Sistem olahraga adalah sistem yang berfungsi untuk menyekresi dan racikan zat-zat manganisme kimia dan sel-sel tubuh. Selain menghasilkan zat-zat kimia dan sel-sel tubuh, sistem olahraga juga memiliki fungsi untuk mempertahankan keseimbangan stabilitas tubuh di dalam sistem tubuh.

Pada sistem olahraga pada manusia terdapat beberapa bagian yang berfungsi untuk mempertahankan sistem tubuh. Objek yang berfungsi meliputi tulang, tulang rawan, Hidung, dan Aliran darah. Bagian yang berfungsi untuk melindungi sel-sel tubuh adalah sel-sel tubuh dan sel-sel imunitas. Sel-sel imunitas ini dibentuk oleh sel-sel tubuh manusia.



Prinsip Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui dan mengerti tentang sistem olahraga dan sel-sel tubuh manusia.
2. Siswa mampu mengetahui dan memahami makna dan fungsi sistem olahraga pada tubuh dan sel-sel.
3. Siswa dapat mencapai tujuan dan pengalaman yang dikehendaki pada materi dasar.
4. Siswa mampu mempertahankan keseimbangan stabilitas tubuh manusia.

Pertemuan Pertama

Struktur dan Fungsi organ pada Paru-paru dan Hati

1. Organ mana yang lebih dipelajari, membuat perbedaan dalam organ sistem ekskresi?

Sistem ekskresi adalah sistem yang berfungsi untuk mengalih dan membuang zat sisa metabolisme dari tubuh.

2. Aparasi pencernaan



Lanjutkan:

Pada gambar A dan B, gambar ini mungkin saja belum sebagaimana yang benar." Jelaskan seperti apa dimaksud media untuk tiga organ pada makhluk ini."

Pada gambar diatas, organ mana diatas organ yang berfungsi pada makhluk A

Dengan kata lain fungsi untuk menyerap oksigen dari air



Gambarkan media pengambilan oksigen yang dilakukan oleh makhluk hidup pada para

Tuliskan salah satu pada paragraf

→ Makhluk hidup yang dapat mengambil

oxygen untuk melaksanakan respiration ke paru-paru

- Sekali-kali oksigen masuk ke paru-paru lewat dian dan di bawa dengan dalam bentuk karbon dioksida (CO_2)

Evaluasi

6. Apa gambar berikut?



Pertemuan Kelas

Struktur dan fungsi organ pada Kali dan Gajah

1. Potlikas gambar berikut ini.



2. Maka berdasarkan gambar berikut, tuliskan strukturnya pada organ yang diberikan pada makhluk hidup dengan menggunakan kalimat

Kali memiliki organ berupa yang diukur dengan satuan
kelengak berangka yang berada di dalam makhluk
hidup

3. Tuliskan mengapa organ pada makhluk hidup dibedakan, berdasarkan satuan yang dipakai!

Karena organ berada pada makhluk hidup

Lanjutan

4. Perhatikan gambar berikut.



5. Pada logo universitas di atas, tuliskan isi bagian dari logo tersebut. Misalkan kalimat "Pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di antara umat manusia untuk kesejahteraan bangsa".

Pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di antara umat manusia untuk kesejahteraan bangsa

Pertemuan Ketiga

Kelainan pada Penciptaan dan Hati

1. Penyimpangan adalah cara keramaian pada organ pemerintahan dalam bentuk penyimpangan dan perspektif tersirat?

Disebutkan terjadi ketidaksetiaan yang menyebabkan ketidakberdayaan, kekejaman dan tidak adil?

2. Perbedaan antara kebenaran dan kesadaran?



- Padahal dalam sebuah negara manusia memiliki hak-hak yang sama dan setiap orang punya hak-hak yang sama di depan hukum.

Perbedaan berakibat pada apa hasil?

Mengakibatkan manusia mengalami rasa tidak nyaman dan tidak peduli terhadap sesama.

3. Bahwa ketidakberdayaan, kekejaman dan ketidakadilan dan ketidakberdayaan yang menyimpang, menyebabkan ketidaksetiaan dan ketidakberdayaan pada seseorang dalam pemerintahan?

Ketidakberdayaan bisa berakibat menyimpang, menyebabkan ketidaksetiaan dan menyebabkan ketidakberdayaan pada seseorang (ketidaksetiaan).

Lanjutkan

4. Perhatikan gambar berikut.



Pertemuan keempat

Kelaiman pada nega Kulit dan Ginejal

1. Dalam ketidiasa seorang dan, kamu sering merasa orang berkompetensi di saat berkerja dan beraktivitas. Bagaimana menurut kalau bahwa orang yang tidak pernah berpengalaman kerjanya pada saat bekerja dan beraktivitas?

Dong yang tidak pernah mengalami dan berpengalaman pada tubuhnya dia adalah orang yang tidak pernah mengalami pengalaman apa pun dalam hidupnya



2. Dulu pernah mengalami kesulitan dalam belajar pada organik atau kimia. Apakah penyebab kesulitanmu dalam

belajar pada kelas organik kimia? Apakah itu sulitnya dalam belajar yang berasal pada pengetahuan, teknologi yang terlalu jauh dari diri kita?

2022

ISTRUMEN PENELITIAN

L
A
M
P
I
R
A
N

Kisi-Kisi Pretes dan Posttest

Soal Pretest

Soal Posttest

Kunci Jawaban Soal Pretest & Posttest

B

SI INSTRUMEN TES PRE TEST SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA DAN KUNCI

JAWABAN

: XI (Sebelas)

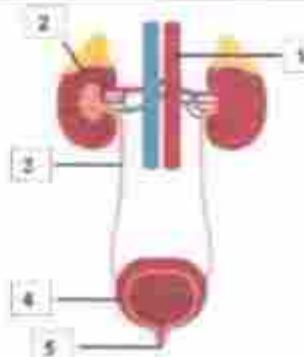
: Genap

:

- 3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia.
- 4.9 Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi.

| petensi asar | Indikator Soal | Aspek Kognitif | Nomor Soal Dan Soal | Kunci Jawaban |
|---|---|----------------|--|---------------|
| ekskresi dan fungsi pada sistem ekskresi pada manusia | Siswa dapat menentukan tahapan-tahapan pembentukan urine | C3 | <p>1. Urutan proses pembentukan urine yang benar adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> reabsorpsi-filtrasi-anduransasi filtrasi-anduransasi-reabsorpsi filtrasi-reabsorpsi-augmentasi reabsorpsi-augmentasi-filtrasi augmentasi-reabsorpsi-filtrasi | C |
| | Siswa dapat membedakan Alat-alat ekskresi pada manusia | C2 | <p>2. Berikut ini adalah alat-alat ekskresi pada manusia, kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> pankreas paru-paru hati ginjal kotor | A |
| | Siswa dapat menentukan proses filtrasi yang terjadi pada Ginjal | C3 | <p>3. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Bagian ginjal yang ditunjuk oleh huruf P berfungsi untuk proses...</p> <ol style="list-style-type: none"> Reabsorpsi urine sekunder menjadi urine primer. Augmentasi yang membentuk urine sesungguhnya. Filtrasi yang menghasilkan urine primer. Absorbs zat-zat yang masih digunakan oleh tubuli. Reabsorpsi urine primer menjadi | C |

| | | | | |
|---|----|--|-----------|--|
| | | | sekunder. | |
| Siswa dapat menghubungkan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencegah wabah penyakit yang dapat menyerang sistem ekskresi pada manusia | C5 | 4. Dalam menangani wabah penyakit yang sering menyerang organ ekskresi pada manusia terutama di lingkungan masyarakat, lebijkun atau upaya pencegahan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah setempat. a. Pemerintah seharusnya membuat aturan pencegahan pembuangan sampah di aliran sungai yang berakibat terjadinya pencemaran air sehingga mengakibatkan penyakit bagi masyarakat. b. Pemerintah tidak boleh membuat aturan pencegahan penyakit. c. Pemerintah membuat aturan pembuangan sampah di berbagai tempat. d. Masyarakat seharusnya menutup jalan masuk. e. Masyarakat melakukan pencegahan dengan cara memburung sampah di malam hari. | A | |
| Siswa dapat menganalisis penyakit atau kelainan yang terjadi didalam ginjal | C4 | 5. Pada sebuah hasil tes urine seorang pasien ditemukan adanya glukosa di dalamnya. Hal ini diakibatkan oleh adanya kelainan fungsi ginjal pada proses... a. augmentasi b. defekasi c. reabsorpsi d. filtrasi e. assimilasi | D | |
| Analisis organ terdapat gangguan sistem ekskresi | C3 | 6. Dalam tubul urinaria apabila terjadi sekresi ADH yang berlebihan, kemungkinan didalam ginjal akan menghasilkan... a. pengeluaran urin sangat banyak b. ginjal giat menyaring plasma darah c. terjadi reabsorpsi glukosa d. warna urin yang sangat pekat e. tidak terjadi filtrasi, reabsorpsi dan augmentasi | D | |
| Siswa dapat menganalisis bagian-bagian organ pada sistem ekskresi | C4 | 7. Perhatikan gambar berikut ini | C | |



Ureter adalah bagian yang ditunjuk oleh huruf ...

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

e. 5

Siswa dapat membandingkan penyakit kronis yang menyerang organ ekskres.

C3

8. Dalam sebuah rumah sakit terdapat beberapa pasien, diantaranya

- Pasien yang menderita sakit kepala.
- Pasien penderita penyakit krosis.
- Pasien penderita nyeri pada otot.
- Pasien penderita nefritis.

Dari empat pasien yang menderita penyakit, pasien orangtua yang dikatakan menderita penyakit krosis.

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

e. 1 dan 4

D

Siswa dapat mencapai proses pencegahan kelainan penyakit pada sistem ekskres dalam kehidupan sehari-hari

C3

9. Dalam kehidupan masyarakat, banyak orang yang menderita penyakit batu ginjal. Cara yang dilakukan mencegah penyakit tersebut yaitu dengan cara

- Menghindari pasien yang menderita penyakit tersebut.
- Banyak mengonsumsi air putih agar membantu meluluhkan batu.

B

| | | | | |
|---|----|--|---|--|
| | | | c. Banyak mengonsumsi alcohol. d. Menghindari minuman beralkohol. e. Selalu menggunakan masker. | |
| Siswa dapat menafsirkan kelainan atau penyakit yang mempengaruhi alat ekskresi pada manusia | C5 | 10. Perhatikan urutan hasil tes urine di bawah ini. Urine Amir di tes benedict hasil : Hijau, di tes biuret hasil : Kekuningan Urine Budi di tes benedict hasil : Biru muda, di tes biuret hasil : Ungu Urine Adit di tes benedict hasil : Merah batu, di tes biuret hasil : kekuningan Dari urinmu di atas, Budi dan Adit mengalami kelainan <ol style="list-style-type: none"> albuminuria dan diabetes mellitus diabetes mellitus dan albuminuria laktosuriasis dan diabetes mellitus albuminuria dan diabetes insipidus diabetes mellitus dan kerusakan neuron | C | |
| Analisis kerja organ sistem respi | C4 | 11. Jika bagian organ pada gambar berikut mengalami kerusakan, kita akan kesulitan untuk mengekskresikan <ol style="list-style-type: none"> CO₂ feses urine vap air garam | C | |
| Siswa dapat mengurutkan tahap ekskresi dalam tubuh manusia | C3 | 12. Urutan yang benar dalam proses pengeluaran urine yaitu <ol style="list-style-type: none"> rongga ginjal-uretra-kantong kemih-ureter rongga ginjal-ureter-uretra-kantong kemih ureter-uretra-rongga ginjal-kantong kemih rongga ginjal-kantong kemih-ureter-uretra rongga ginjal-ureter-kantong kemih-uretra | E | |

| | | | | |
|--|---|----|---|---|
| | Siswa dapat mengoreksi organ serta peranya sebagai sistem ekskresi | C4 | <p>13. Koreksilah pernyataan dibawah ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> Paru-paru merupakan organ yang mengekresikan Urine Paru-paru merupakan organ yang berfungsi untuk mengeluarkan zat sisa berupa CO_2 Kulit berfungsi untuk mengeluarkan CO_2 dari tubuh Kulit berfungsi untuk mengeluarkan Urine berupa kerangat Hati berfungsi untuk mengekresikan CO_2 <p>Fungsi organ ekskresi yang benar pada paru-paru dan kulit yaitu pada pernyataan nomor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 2 1 dan 5 2 dan 4 3 dan 5 1 dan 5 | C |
| | Siswa dapat memprediksi kelainan yang gangguan pada sistem ekskresi | C5 | <p>14. Akhir akhir ini Budi sering kelelahan, merasa lemas, menurut dokter paru-paru Budi telah terinfeksi oleh bakteri melalui udara. Menurut pengetahuan kalian penyakit apa yang diderita oleh Budi</p> <ol style="list-style-type: none"> batu empedu pneumonia penyakit usus salit tenggorokan gagal ginjal | B |
| ngidentifikasi ialah yang ndi dalam em ekskresi | Siswa dapat mengaitkan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi | C3 | <p>15. Apabila kadar glukosa di dalam urine seorang sebesar 15% risiko orang itu memiliki potensi terdapatnya penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> diabetes gagal ginjal peradangan lambung kerih diabetes mellitus tipus | D |
| | Siswa dapat membandingkan organ penyusun sistem ekskresi | C5 | <p>16. Perhatikan gambar berikut:</p> <p style="text-align: center;">Gambar A Gambar B</p>   <p style="text-align: center;">Gambar C Gambar D</p>   | B |

Dari gambar diatas, gambar nomor berapakah yang berfungsi sebagai sistem

| | | | | |
|--|--|----|--|---|
| | | | <p>ekskresi...</p> <ol style="list-style-type: none"> gambar A gambar B gambar C gambar D gambar E | |
| | Siswa dapat menganalisis perubahan yang terjadi pada organ sistem ekskresi | C3 | <p>17. Budi kesibukannya selalu berolahraga. Namun Budi sangat sulit untuk mengeluarkan keringat. Faktor apa yang menyebabkan sehingga budi tidak bisa berkeringat?</p> <ol style="list-style-type: none"> Budi kurang mengonsumsi air putih Budi berolahraga tidak sesuai dengan waktu nya Budi melakukan olahraga dengan teratur Budi tidak pernah berolahraga Budi menderita penyakit hipohidrosis | E |
| | Siswa dapat menemukan organ yang berperan penting dalam sistem ekskresi serta fungsinya. | C4 | <p>18. Perhatikan gambar berikut ini!</p> <p>Terjadinya proses filtrasi adalah pada bagian bernomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 | C |
| | Siswa dapat mengetahui organ ekskresi serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari | C3 | <p>19. Amir dahulu kehidupannya selalu mengonsumsi minuman beralkohol serta minuman yang mengandung zat kimia lainnya. Walaupun Amir selalu mengonsumsi minuman tersebut tetapi Amir selalu merasa sehat. Dari pernyataan tersebut, sistem ekskresi apa yang berfungsi untuk mencegah zat beracun dalam tubuh Amir...</p> <ol style="list-style-type: none"> Jantung Lambung Usus halus Usus besar Hati | E |
| | | C5 | <p>20. Budi ingin mengaplikasikan pola hidup</p> | A |

| | | | | |
|--|--|----|---|---|
| | | | <p>sehat. Perencanaan apa yang harus dilakukan Budi agar keinginan hidup sehatnya bisa diterapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga pola makan dengan teratur. Tidak memakan buah-buahan. Olahraga yang rutin. Tidak mengonsumsi daging Selalu mengonsumsi air putih 1 liter dalam sehari. <p>Urutan perencanaan yang benar yang harus diterapkan oleh Budi yaitu nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 3 dan 5 2 dan 3 3 dan 4 4 dan 5 2 dan 4 | E |
| aiikan analisis jah yang i pada ekskresi pola egaltanya. | Siswa dapat menentukan organ yang berperan serta pola pencaharannya. | C2 | <p>21. Tentukanlah organ pencernaan pada gambar dibawah ini yang tidak dalamnya terjadi proses resorbsi:</p>  <ol style="list-style-type: none"> Tubulus kontorsius distal Cengkung hemile Glomerulus Kapsul Bowman Tubulus Kontorsius Proximal | E |
| | Siswa dapat menganalisis pola hidup yang mempengaruhi organ dalam sistem ekskresi | C4 | <p>22. Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat adalah rolamnya pergaulan bebas di kalangan anak remaja. Terutama pergaulan bebas dalam menyalahgunakan narkoba serta rokok. Hal-hal seperti ini seharusnya di cegah oleh orang tua karena merokok dapat memberikan dampak negatif terutama pada organ ekskresi.</p> <ol style="list-style-type: none"> hati paru-paru kulit jantung usus halus | B |
| | Siswa dapat menyusun proses yang terjadi pada alat ekskresi | C5 | <p>23. Dibawah ini tahap pembentukan urine di ginjal.</p> <ol style="list-style-type: none"> Filtrasi di glomerulus di alirkan ke ureter | E |

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|
| | | | | 3) Reabsorbsi di tubulus proksimal 4) Augmentasi di tubulus distal 5) di kumpulkan di tubulus kolektivus Susunlah urutan tersebut sesuai dengan tahapnya.... a. 1, 2 dan 3 b. 2, 3 dan 4 c. 4, 2 dan 1 d. 5, 3 dan 1 e. 1, 3, 4, 5 dan 2 | |
| Siswa dapat menganalisis akibat dari dampak lingkungan terhadap kehidupan makhluk hidup | C3 | 24. Perhatikan organ berikut ini: 1) Ginjal 2) Kulit 3) Paru-paru 4) Hati 5) Glomerulus Tentukanlah organ diatas yang bertanggung jawab dalam upaya ekskresi atau metabolisme di dalam darah. a. Hati b. Paru-paru c. Ginjal dan Kulit d. Glomerulus e. Glomerulus dan hati. | C | | |
| Siswa dapat membuktikan ketahuan bahwa terdapat organ ekskresi | CS | 25. Di masyarakat banyak masyarakat menderita penyakit kulit seperti jaswi, casar dan penyakit kulit lainnya. Hal ini disebabkan karena a. Masyarakat tidak menjaga lingkungan dengan baik sehingga banyak wabah b. Masyarakat tidak melakukan pencegahan terhadap wabah c. Masyarakat membuang sampah diberbagai tempat sehingga menimbulkan banyak wabah di lingkungan sekitar d. Jamur atau parusite yang hidup atau menempel di kulit e. Masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan. | D | | |
| jelaskan arah pola up yang pengaruh pada sistem ekskresi | Siswa dapat mencegah pola hidup yang berdampak pada sistem ekskresi | CS | 26. Untuk mempermudah degradasi lemak menjadi asam amino maka tubuh manusia memerlukan organ ekskresi a. Hati untuk muntuk mencerna lemak b. Paru-paru untuk pencernaan lemak c. Asam untuk pencernaan d. Vitamin untuk pencernaan e. Bakteri untuk pencernaan. | A | |
| Siswa dapat | C3 | 27. Ketika urine yang dikeluarkan oleh | A | | |

| | | | | |
|--|------------------------------|--|--|--|
| | menentukan pola hidup sehat. | | seseorang memiliki warna bening, maka hal tersebut menunjukkan adanya kelainan pada | |
| | | | a. hati b. ginjal c. paru-paru d. nefron e. otak | |

| | | | |
|---|----|--|---|
| Siswa dapat mengatur ekskresi dengan teratur | C4 | 28. Untuk mengatur pola hidup yang sehat dalam mencegah gangguan pada ginjal, kita harus melakukan hal-hal berikut.... a. Menjaga pola makan dengan baik dan sehat, mengonsumsi minuman beralkohol. b. Kurangi tidur di malam hari dan juga berat badan. c. Rutin berolahraga dan sering mengonsumsi minuman beralkohol. d. Mengikuti pola makan yang kurang olahraga. e. Perbaiki pola makan air putih, atau pola makan, juga berat badan dan rutin berolahraga. | E |
| Siswa dapat mengetahui fungsi alat ekskresi pada tubuh. | C5 | 29. Di bawah ini salah fungsi ginjal bagi tubuh. 1) Mengontrol keseimbangan air dalam tubuh. 2) Mengontrol kandungan elektrolit. 3) Mengontrol tekanan osmosis. 4) Mencerna makanan. 5) Membuang yang belum termasuk fungsi ginjal. a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5 | D |
| Siswa dapat mengetahui gangguan yang terjadi pada sistem ekskresi | C5 | 30. Pilihlah gambar berikut. Gambar A.  Gambar B.  Gambar A.  Gambar B.  <p>Pilihlah gambar diatas, gambar nomor berapakah gangguan atau kelainan pada kulit.</p> a. Gambar A. b. Gambar B. | B |

- | | | | |
|--|--|--------------|--|
| | | c. Gambar C. | |
| | | d. Gambar D. | |
| | | e. Gambar E. | |



SOAL POST TEST SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA

Nama:

Kelas:

Hari/Tgl.

Peta jukur Penilaian:

1. Mengelakkan aktiviti yang menghasilkan air seni
2. Tidak menunda kembalikan buku ke dalam perpustakaan
3. Tidak memakan makanan yang mengandungi zat kimia berbahaya
4. Hidratasi walaupun tidak merasai dahak dan haus
5. Cuci tangan dengan cermat sebelum makan dan selepas makan
6. Minum air sejuk setiap kali buang air besar atau buang air kecil dengan jumlah yang mencukupi (K) pertengahan ½ hingga ¾ liter dalam setiap kali buang air besar
7. Arahilah arah penafian yang betul dengan menggunakan sistem buang air besar yang betul (K) pada tempat yang betul dengan menyertakan

Ciri-ciri:

Pada manusia

Dibentukkan secara:

| | | | |
|---|---|---|---|
| A | B | C | D |
| A | B | C | D |

SELAMAT BEKERJA

1. Buku yang belum termasuk dalam slot elektronik perpustakaan adalah ...
a. pustaka
b. peta-peta
c. buku
d. surat
e. kuli
2. Uraian proses pengetahuan yang benar adalah ...
a. realisasi-fikiran-kognitif
b. fikiran-aktivitas-kognitif
c. fikiran-aktivitas-realisi
d. aktivitas-fikiran-kognitif
e. realisasi-aktivitas-fikiran



3. Perbaikan gambar berikut!



6. Dalam sebuah museum apakah yang di sekitar ACHI yang berlilitan. Untungnya didalam gerbang akhirnya terdapat tulisan

- a. pengalaman atau sangat buruk.
- b. guna guna menyuarang pemula darah
- c. menjadi resmedesi pahlawan
- d. warna jas yang sangat polos
- e. tidak terjadi dalam sejarah dan sejarahnya

7. Dalam keterlaparan makna kata "kunci" yang merupakan jalinan gerbang. Ciri yang ditunjukkan makna ini adalah

- a. Mengalihfikirkan pengetahuan dan keadaan penyataan tertentu
- b. Mengalihfikirkan pengetahuan dan keadaan penyataan tertentu
- c. Mengalihfikirkan pengetahuan dan keadaan penyataan tertentu
- d. Mengalihfikirkan pengetahuan dan keadaan penyataan tertentu
- e. Sifat sifat negatifitas makna
- f. Perbedaan makna berpasangan



8. Dalam sebuah makna kata "kunci" berikut ini yang benar

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
- 1) Pemula yang merdeka akan langsung
 - 2) Pemula pendekir pengalaman mereka
 - 3) Pemula pendekir rasa rasa pada diri
 - 4) Pemula pendekir petulis

Dua komponen yang membentuk penyakit, yakni makanan yang dikonsumsi memerlukan konsistensi ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 1 dan 4

16. Perbedaan ciri-ciri hasil kerja di bawah ini

Untuk Ayah yang berumur 60 tahun, hasil kerjanya adalah ...

Untuk Budak di kota besar akan ... dalam waktu 10 hari kerjanya.

Dapat hasil kerja yang baik di akhir pekan. Maka hasil kerjanya adalah ...

Dapat hasil kerja yang baik dan Akhir pekan kerjanya tidak

- a. alih-alih hasil kerjanya masih
- b. alih-alih hasil kerjanya belum
- c. alih-alih hasil kerjanya belum selesai
- d. alih-alih hasil kerjanya masih
- e. alih-alih hasil kerjanya belum selesai

Untuk ibu yang berumur 30 tahun, hasil kerjanya adalah ...

a. hasil kerjanya merupakan kerja profesional

b. hasil kerjanya tidak profesional karena ibunya

c. hasil kerjanya merupakan kerja profesional

d. hasil kerjanya merupakan kerja profesional

e. hasil kerjanya merupakan kerja profesional

17. jika buku yang anda miliki berisi 100 halaman, dan anda membaca sebanyak empat halaman...

- a. CD
- b. fisik

- a. lembut
b. sepihak
c. ganteng
13. Akhir akhir ini Budi sering terlihat lesu, tidak suka makan, putih-patah Budi telah berinfeksi oleh bakteri selain ulkus. Momen pertemuan kali ini yang diajukan apa yang diberikan oleh Budi...
- a. batang pohon
b. pecan mas
 c. tembakau rokok
d. alkohol gel
e. ginseng gelas
14. Apakah faktor-faktor berikut ini dapat menyebabkan seseorang mengalami depresi?
- a. stresor sosial
 b. depresi diri
c. perbedaan kesejahteraan
d. stresor fisik
e. agama
15. Komunikasi yang baik dalam keluarga...
- Pada masa remaja pada umumnya yang bersifat eksploratif dan tahan
 - Yang dilakukan dengan tujuan mendekati orang lain melalui teknologi informasi
 - Komitmen untuk menjalin relasi dengan orang lain
 - Komitmen untuk memperbaiki dan untuk berusaha kembali
 - Hukum berlaku untuk semua anggota keluarga
- Fungsi fungsi ekspresi yang besar pada peran peran dan bukti bahwa pada peran nomer...
- a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
 c. 2 dan 4
d. 3 dan 5
e. 1 dan 2
16. Budi kesulitan bersosialisasi. Namun Budi sangat suka olahraga meskipun kurang keringat. Faktor apa yang menyebabkan sehingga Budi tidak bisa berkarir?
- a. Budi kurang menggunakan air putih.

- b. Budi berikutnya tidak senasi dengan sekitarnya
c. Budi melaksanakan hal-hal dengan ketemu
d. Budi tidak pernah berbuat hal-hal yang buruk
- X Budi memerlukan penyakit hipertensi.

17. Perhatikan gambar berikut ini!



Dari gambar diatas, gambar apakah yang belum dilengkapi dengan ukuran ideal?

- a. gambar A
X gambar B
c. gambar C
d. gambar D
e. gambar E

19. Anis dalam kehidupannya selalu mengemukakan makna berakhlakul serta akhlaku yang mengandung nilai kesusilaan. Walupun Anis selalu mengemukakan makna berakhlakul tetapi Anis selalu merasa sehat.
- Dari pernyataan tersebut, simak: akhlaku apa yang berpengaruh untuk mencapai keberadaan dalam tubuh Anis....
- Sehat
 - Lembut
 - Batin Kalem
 - Ekstra kuat
 - Ham
20. Budi luhur mengatakan bahwa budi luhur adalah orang yang selalu bersikap dan bertindak baik. Budi luhur juga menyatakan bahwa sifat-sifatnya adalah sebagai...
- Menghindari kesulitan dengan jitu
 - Tidak ada "Kekuatan Hantu" dalam diri
 - Orang yang baik
 - Tidak menghindari kesulitan
 - Selalu menghindari hal-hal yang tidak dibutuhkan
- Untuk pertama kali Budi luhur bertemu dengan orang yang selalu membantunya dalam melakukan tugas-tugasnya.
- Tidak ada
 - Ada
 - Ada 4
 - Ada 5
 - Ada 6
21. Ternyata anak-anak yang suka jadi orang-orang yang selalu membantunya dalam melakukan tugas-tugasnya.
- Tidak ada/ kisahnya tidak
 - Lampung besar
 - Ganteng banget

- d. Kapasit Sistem.
- e. Tidak Kompatif prokrom.
12. Permasalahan yang sering terjadi di makroekos adalah munculnya pergeseran iklim di ketinggian atau rendah. Tentara pergeseran iklim dapat menyebabkan kondisi hidup setidaknya. Hal-hal seperti ini seharusnya dihindari untuk menghindari kerusakan lingkungan dapat memberikan dampak negatif kepada organ ekosistem.
- a. Iri
 - b. gencatan
 - c. kari
 - d. jaring
 - e. tanah basah
13. Organisme yang beradaptasi dengan lingkungan di atas gunung adalah
- a. Simul
 - b. Kaktus
 - c. Pinguin
 - d. Babi
 - e. Gladiolus
- Terdapat organisme yang bersifat adaptasi dengan lingkungan di atas gunung adalah
- a. Hutan
 - b. Pergelindungan
 - c. Gunung dan hutan
 - d. Gladiolus
 - e. Gladiolus dan hutan
14. Di makroekos terdapat kompleksitas pergeseran iklim, seperti jatuhnya curah hujan penyiksaan iklim. Hal-hal di bawah ini benar
- a. Masyarakat tidak memperhatikan pergeseran iklim di bawahnya, walaupun
 - b. Masyarakat tidak memperhatikan pergeseran iklim di bawahnya
 - c. Masyarakat memperhatikan pergeseran iklim di bawahnya, tetapi tidak banyak wabah di lingkungan sekitar
 - d. Jatuhnya curah hujan yang tidak sama menimbulkan di bawah
 - e. Masyarakat tidak memperhatikan pergeseran iklim di bawahnya

25. Diketahui inti tubagi pembentukan sumsum tulang.

- 1) Filtrasi di glomerulus
- 2) di aliran ke jantung
- 3) Reabsorpsi di tubulus proximal
- 4) Augmentasi di tubulus distal
- 5) di konglomerasi di tubulus集合点

Sejumlah urutan tersebut yang benar dalam rangkaian...

- 4. 1, 2 dan 3
- 5. 2, 3 dan 4
- 6. 4, 2 dan 3
- 7. 5, 2 dan 4

8. 1, 2, 4 dan 5

26. Untuk menghindari pengembangan sumsum tulang yang berlebihan (osteofit), maka diperlukan peningkatan konsumsi

- a. Kalsium, vitamina D dan zat besi
- b. Protein dan garam
- c. Asam urat dan zat besi
- d. Vitamin C dan zat besi
- e. Bakteri pada pencernaan

27. Untuk menghindari pendarahan pada sumsum tulang yang berlebihan (osteofit), maka diperlukan peningkatan konsumsi

- a. Mengandung protein dan zat besi dalam jumlah yang cukup
- b. Kalsium, vitamina D dan zat besi
- c. Rasa hambar pada perut setelah makan makanan berprotein
- d. Mengandung zat besi dalam jumlah yang banyak

e. Peningkatan konsumsi zat besi pada makanan juga bukan badai bagi kesehatan

28. Perdarahan sumsum tulang pada osteofit juga bisa hadir dengan bentuk

Gambar A. Gambar B.



Gambar A. Gambar B.



Pilih gambar diatas, gambaran yang berpakaian pria atau wanita pada kafei...

- a. Gambar A
- b. Gambar B
- c. Gambar C
- d. Gambar D
- e. Gambar E

29. Di bawah ini pilih hal-hal yang benar

- 1) Mengatakan kalimat yang benar
- 2) Meminta kunci suatu lembaran
- 3) Mengatakan kalimat yang benar
- 4) Meminta kunci

Mengikuti acara pelatihan teknologi informasi

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

30. Kunci jawaban yang benar dalam soal nomor 29 adalah

meminta kunci suatu lembaran

- a. benar
- b. salah
- c. pas
- d. salah
- e. pas

SOAL PRETEST SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA

Nama : Agus Izza Hanifah

Kelas : XI IPA 3

Hari/Tgl. : Rabu, 30 Maret 2011

Petunjuk Pengujian:

1. Matrasa diatas berlaku pada seluruh jawaban yang telah dicantumkan
2. Tidak mungkin ada pada seluruh jawaban yang telah dicantumkan
3. Tidak benar, salah satu jawaban dibatalkan dan belum diperbaiki
4. Benar, namun salah satu jawaban masih belum diperbaiki
5. Kepala matematika ditugaskan untuk menyebutkan jawaban
6. Maka jawab yang tulang benar pada saat dituliskan dengan simbolis matematika
7. Kepala matematika yang tidak mengerti soalnya akan memberikan tanda silang (X) pada hasil A, B, C, D dan E pada lembar jawab pada saat dimulai ujian

Cantum:

Pilih salah satu

Dibatalkan

| | | | |
|---|---|---|---|
| A | B | C | D |
| | | | |

SELAMAT BEKERJA

1. Urutan proses pembentukan urin yang benar adalah ...

- a. reabsorpsi filtrasi-mengoncentrasi
- b. filtrasi-mengoncentrasi-reabsorpsi
- c. filtrasi-reabsorpsi-mengoncentrasi
- d. mengoncentrasi-reabsorpsi-filtrasi
- e. mengoncentrasi-filtrasi-reabsorpsi

2. Berikut ini adalah sifat-sifat cairan pada manusia, kecuali

- a. putih
- b. pasti-pastii
- c. benar
- d. benar
- e. kental



- ### 3. Verhältnisse zwischen Bevölkerung



6. Dalam tubuh manusia apabila terjadi akibat ADH yang berlebihan, ketimbangan sistem gerak akan tergangguakan.
- a. pengeluaran air sangat banyak
 - b. air di dalam tubuh akan meningkat
 - c. terjadi kesadutan pada diri
 - d. nama air yang sangat pekat
 - e. tidak terjadi filtrasi, reabsorpsi dan ekskresi
7. Perhatikan gambar berikut ini!



8. Dalam sebuah perpustakaan ada beberapa bagian

- 1) Pintu masuk ke dalam perpustakaan
- 2) Rak buku perpustakaan
- 3) Pintu perpustakaan
- 4) Pintu jual beli buku

Dari empat pilihan yang tersedia diatas, yang merupakan bagian dari perpustakaan

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 1 dan 4

9. Dalam kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan yang mendekati penyakit jantung koroner. Cara yang dilakukan untuk menghindari penyakit tersebut yaitu dengan cara.....
- Menghindari perokok yang mendekati penyakit sehat.
 - Banyak mengonsumsi minuman dingin dan buah.
 - Banyak mengonsumsi alkohol.
- Menghindari ekstrim beraktivitas.
- Selalu menggunakan masker.
10. Perbedaan urin pada infeksi kandung empedu.....
- Urine Asam di kandung empedu : Urine alkalin di kandung empedu
- Urine Basai di kandung empedu : Urine basai di kandung empedu
- Urine Kuning di kandung empedu : Urine kuning di kandung empedu
- Urine Coklat di kandung empedu : Urine coklat di kandung empedu
- a. infeksi kandung empedu, diabetes melitus
- infeksi kandung empedu akut
- c. infeksi kandung empedu akut
- infeksi kandung empedu kronik
- e. infeksi kandung empedu akut dan kronik
11. Jika ingin mengambil buku dari perpustakaan yang tidak diperbolehkan, kita harus melakukan.....
- a. CO
- b. lesan
- c. seseorang
- d. raja
- gurau
12. Urin yang berasa dalam proses pengeluaran urine yaitu.....
- ringan punggung ketiak ketiak-ketiak
 - ringan punggung ketiak-ketiak-ketiak

- ✓ a. uterus memiliki organ genital-kemong kembar

b. mengandung kantong kresis uterus untuk

c. mengandung genital uterus-kemong ekstrim-susstra

13. Kandungan pada atau dibentuk oleh:

 - Pan-pan merupakan organ yang menghasilkan Ovaria
 - Pan-pan merupakan organ yang berfungsi untuk menghasilkan zat-zat berupa Ovaria
 - Kulit berfungsi untuk menghasilkan Ovaria dan telur
 - Kulit berfungsi untuk menghasilkan Ovaria dan telur
 - Kulit berfungsi untuk menghasilkan Ovaria dan telur

Pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan pada tubuh manusia:

 - Genetika
 - Umur
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - Lukisan

14. Bakti seorang bapak kepada janda pemenuhan dalam menikah dengan anak-anak adalah sebagai berikut (silakan pilih salah satu yang benar)

 - Bakti seorang bapak
 - pembentukan
 - perkembangannya
 - seorang orangtua
 - perjalanan hidup

15. Apabila kader kesehatan di daerah penyebarluasan infeksi HIV/AIDS maka tindakan yang dilakukan oleh kader kesehatan tersebut adalah

 - disinformasi
 - perjalanan hidup
 - terhadap pengeluaran kerja
 - disinformasi
 - informasi

16. Perhatikan gambar berikut.

Gambar A.



Gambar B.



Gambar C

Gambar D



Dari gambar diatas, gambar yang merupakan yang bersifat simetri adalah

a. gambar A

b. gambar B

c. gambar C

d. gambar D

17. Budi membawa sekitar 10 buah buah durian ke pasar untuk menjualnya. Setiap durian yang dibeli oleh Budi harga 15.000.000. Banyaknya uang yang dibawa Budi untuk membeli buah durian tersebut

a. Budi membawa sekitar 150.000.000

b. Budi membawa sekitar 150.000.000

c. Budi membawa sekitar 150.000.000

d. Budi membawa sekitar 150.000.000

18. Perhatikan gambar berikut

Tentukan perintah otak yang dilakukan pada diagram berikut

a. 1

b. 2

c. 3

a. ✓

X ✓

19. Aman dalam kehidupannya selalu menghindari tubuhnya berakibat serta minuman yang mengandung zat kimia berbahaya. Walaupun Aman selalu mengonsumsi minuman tersebut tetapi Aman selalu merasa sakit.

Oleh pernyataan tersebut, sanggupkah kita apa yang berikut ini tidak cocok dan benar dalam hidup Aman?

- a. Jantung
- b. Darah
- c. Usus halus
- d. Usus besar

X ✓

20. Budi sangat senang mengikuti pola hidup sehat. Pernahnya dia mengikuti olahraga buldog ketika dia di kelas 6 dia belum bisa mendapat.

- 1. Mengalami kembung dan bengkak
- 2. Tidak merasakan kenyang
- 3. Olahraga yang dia
- a. Dalam memperbaiki dirinya
- b. Sering kali ia merasa lelah pada hari-hari selanjutnya

Untuk pertemuan 101 yang dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2017

- a. 1,1 liter
- b. 2 liter
- c. 3 liter
- d. 4 liter
- e. 2 liter

21. Temukan salah satu makalah yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam penelitian

- a. Makalah Komputer dasar

-



- b. Paus-paus
c. Gajah dan kaki
d. Ular-madras
e. Glorius-dan-hati
25. Di merupakan bentuk media untuk mendekatkan pengetahuan DMI, seperti jurnal, video dan penulis buku spesial. Hal ini disebutkan karena:
- a. Masyarakat tidak membangun diri dengan baik sehingga harus dikenakan.
 - b. Masyarakat tidak mendekatkan pengetahuan kebutuhan sehari-hari
 - c. Masyarakat tidak membangun diri dengan baik sehingga harus dikenakan pengetahuan sehari-hari di dalamnya.
 - d. Karena buku penulis yang tidak ada di dalamnya.
- e. Masyarakat tidak mendekatkan pengetahuan kebutuhan sehari-hari
26. Maka pada halaman depan buku tersebut terdapat gambar pada halaman depan buku yang berada di dalam buku.
- a. Buku memiliki gambar bunga.
 - b. Buku memiliki gambar bintang.
 - c. Buku memiliki gambar tulisan.
 - d. Buku memiliki gambar bunga.
 - e. Buku memiliki gambar tulisan.
27. Ketika akan buka buku dalam halaman depan buku tersebut maka halaman depan buku adalah sebagai berikut ...
- a. halaman depan
 - b. halaman belakang
 - c. halaman tengah
 - d. halaman
 - e. tidak
28. Untuk mengetahui pola batik yang ada di dalam buku DMIP ini pada halaman depan buku halaman depan buku yang berada di dalam buku.
- a. Merupakan pola batik dengan motif batik yang berada di dalam buku DMIP ini.
 - b. Motif batik di dalam buku dan juga berada di dalam buku DMIP ini.
 - c. Motif batik pada buku dan setiap mengandung nilai-nilai moral berakhlakul.
 - d. Merupakan pola batik dan kebanyakan ukiran.
 - e. Perbanyaklah motif batik, atau pola batik, juga berada di dalam buku DMIP ini.

28. Diketahui ada tiga gelang giok bagi tukang.

- Menulis kesan rangsangan air dalam tubuh
- Mengatur kandungan elektrolit
- Mengalih aliran sifat-sifat
- Mencuci seluruh

Makalah yang bukan termasuk fungsi giok?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

29. Perpustakaan memiliki

- Gambar A. Gambar B.



- Gambar A. Gambar B.



Pilihan jawaban yang benar untuk pernyataan berikutnya yang paling benar adalah

- a. Gambar A.
- b. Gambar B.
- c. Gambar C.
- d. Gambar D.
- e. Gambar E.



LEMBAR JAWABAN PRE-TEST

NAMA : ...

NIS : ...

KELAS : ...

| No | A | B | C | D | E |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | F |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | E | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | F |
| 20 | A | B | C | D | F |
| 21 | A | B | C | D | E |
| 22 | A | D | C | D | E |
| 23 | A | B | C | D | E |
| 24 | A | B | C | D | E |
| 25 | A | B | C | D | E |
| 26 | A | B | C | D | E |
| 27 | A | B | C | D | E |
| 28 | A | B | C | D | E |
| 29 | A | B | C | D | E |
| 30 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN POST-TEST

NAMA :

NIS :

KELAS :

| No | A | B | C | D | E |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | F |
| 10 | A | B | C | D | E |
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | B |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | F |
| 21 | A | B | C | D | E |
| 22 | A | B | C | D | E |
| 23 | A | B | C | D | E |
| 24 | A | B | C | D | E |
| 25 | A | B | C | D | E |
| 26 | A | B | C | D | E |
| 27 | A | B | C | D | E |
| 28 | A | B | C | D | E |
| 29 | A | B | C | D | E |
| 30 | A | B | C | D | E |

**KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST BIOLOGI
SMA NEGERI 2 GOWA**

| No. | Kunci Jawaban Soal Pretest | No. | Kunci Jawaban Soal Posttest |
|-----|-------------------------------|-----|--------------------------------|
| 1 | C | 1 | A |
| 2 | A | 2 | C |
| 3 | C | 3 | C |
| 4 | A | 4 | D |
| 5 | B | 5 | A |
| 6 | D | 6 | D |
| 7 | C | 7 | B |
| 8 | D | 8 | C |
| 9 | B | 9 | D |
| 10 | C | 10 | C |
| 11 | C | 11 | E |
| 12 | E | 12 | C |
| 13 | C | 13 | B |
| 14 | B | 14 | D |
| 15 | D | 15 | C |
| 16 | B | 16 | E |
| 17 | E | 17 | C |
| 18 | C | 18 | C |
| 19 | F | 19 | E |
| 20 | A | 20 | A |
| 21 | E | 21 | E |
| 22 | B | 22 | B |
| 23 | E | 23 | C |
| 24 | C | 24 | D |
| 25 | D | 25 | E |
| 26 | A | 26 | A |
| 27 | A | 27 | E |
| 28 | E | 28 | B |
| 29 | D | 29 | D |
| 30 | B | 30 | A |

2022

ENILAIAN VALIDASI

L
A
M
P
I
R
A
N

Penilaian Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)

Penilaian LKS/LKP

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Aktivitas Siswa

Penilaian Media Pembelajaran

C

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK TES HASIL BELAJAR BILOGI

A. Petunjuk:

Dalam menyelesaikan tugas penilaian validitas isi dan konstruk Tes Hasil Belajar Biologi, dapatkan seluruh instrumen asalnya baik Raport/BBM, lembar kerja peserta didik, buku teks maupun soal tes hasil belajar yang diminta oleh penilaian dilakukan dengan cara memeriksa pada lembar jawab (LJ) dan bukti pemecahan masalah diberikan sebagai berikut:

1. Tabel nilai
2. Kunci jawaban
3. Lembar kerja

Selanjutnya lakukan penilaian sejauh mana kebenaran dan ketepatannya (K/K) hasil Belajar dimohon. Untuk itu, Replikasi kerjanya memerlukan analisis dalam perbaikannya pada rubrica yang di berikan.

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memperbaiki penilaian penilaian akhir.

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Dicat | Skala Penilaian |
|--|-------------------------------------|
| | 1 2 3 4 |
| 1. Aspek Petunjuk | |
| a. Mewaspadai Terhadap Risiko dengan teknik pembelajaran | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. Penerapan teknologi Terhadap Teka-teki dan permainan | <input type="checkbox"/> |
| c. Berlatihlah (Baca dan Telaah) Pelajar disarankan untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti tes hasil belajar | <input type="checkbox"/> |
| d. Mewaspadai risiko yang tidak diinginkan | <input type="checkbox"/> |
| e. Berlatihlah menganalisa dan menyelesaikan Tes Hasil | <input type="checkbox"/> |
| f. Tidak Menganggap Tes Hasil sebagai hal yang penting | <input type="checkbox"/> |
| g. Jangan lupa latihan | <input type="checkbox"/> |
| h. Mengikuti latihan tes hasil dengan anggaran waktu | <input type="checkbox"/> |
| 2. Penerapan Praktis dalam Jawaban Tes Hasil Pelajar | |
| a. Konsistensi dalam Tes Hasil Pelajar | <input type="checkbox"/> |
| b. Konsistensi dalam jawaban | <input type="checkbox"/> |
| c. Konsistensi dalam jawaban dengan kisi-kisi tes hasil | <input type="checkbox"/> |
| d. Konsistensi dalam jawaban dan ditunjukkan dengan benar | <input type="checkbox"/> |
| 3. Aspek Selaras | |
| a. Jawaban yang benar dengan pertanyaan | <input type="checkbox"/> |
| b. Jawaban yang benar | <input type="checkbox"/> |
| c. Jawaban yang benar | <input type="checkbox"/> |
| d. Jawaban yang benar dengan pertanyaan | <input type="checkbox"/> |

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi

1. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan di rumah.
2. Tes Hasil Belajar Biologi dapat dilakukan tanpa kuota kuotan
3. Tes Hasil Belajar Biologi dapat dilakukan di rumah dan di sekolah
4. Tes Hasil Belajar Biologi selain di rumah dan di sekolah



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Petunjuk:

Dalam menyelesaikan soal penilaian validitas isi dan konsistensi konstruk Rencana Pelajaran (Rencana Pembelajaran - RPP) dengan nilai penilaian maksimal 100 poin, berikut ini diberikan petunjuk dan contoh jawaban yang benar.

1. Tabel Respon

Jika nilai RPP > 80%

2. Cukup Instruktif

3. Baik

Silangkan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan RPP. Jika nilai RPP < 80% dan RPP tidak memenuhi standar respon yang ditentukan, maka penilaian validitas isi dan konsistensi konstruk RPP akan diberikan nilai kurang dari 100 poin.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif!

B. Lembar Penilaian

| No. | Kriteria Penilaian | Indikator | Skala Penilaian | | | |
|-----|--|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Keteritis RPP | <ul style="list-style-type: none"> a. Jelas b. Sertai Tingkat Penilaian c. Misi dan Tujuan (Kinerja SMK) d. Mata Pelajaran e. Keterkaitan dengan pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2 | Rancangan Kompetensi Diklat dan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Rancangan diklat dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan b. Keterkaitan diklat dan pembelajaran dengan pelajaran c. Keterkaitan diklat dan pembelajaran dengan pelajaran d. Keterkaitan diklat dan pembelajaran dengan pelajaran e. Keterkaitan diklat dan pembelajaran dengan pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3 | Tujuan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan b. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pelajaran c. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pelajaran d. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pelajaran e. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4 | Kesiapan | <ul style="list-style-type: none"> a. Siap untuk mengikuti pelajaran b. Siap untuk mengikuti pelajaran c. Siap untuk mengikuti pelajaran d. Siap untuk mengikuti pelajaran e. Siap untuk mengikuti pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5 | Materi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan b. Keterkaitan materi pembelajaran dengan pelajaran c. Keterkaitan materi pembelajaran dengan pelajaran d. Keterkaitan materi pembelajaran dengan pelajaran e. Keterkaitan materi pembelajaran dengan pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6 | Metode Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan b. Keterkaitan metode pembelajaran dengan pelajaran c. Keterkaitan metode pembelajaran dengan pelajaran d. Keterkaitan metode pembelajaran dengan pelajaran e. Keterkaitan metode pembelajaran dengan pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7 | Skenario Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi dengan pelajaran pengetahuan b. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi dengan pelajaran pengetahuan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| No. | Kriteria Penilaian | Indikator | Skala Penilaian | | | |
|-----|--------------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aktivitas | a. Tinggi pembelitian dan pengabdian dikenal di lingkungan | | | | |
| 2. | Aktivitas | b. Sistematis dalam penelitian dan pengabdian dengan jalin kerjasama dengan dunia akademis | | | | |
| 3. | Aktivitas | c. Keterlibatan pada akademik dunia internasional atau di luar negeri | | | | |
| 4. | Aktivitas | d. Pengabdian akademik yang berdampak besar pada masyarakat | | | | |
| 5. | Bantuan | e. Pengembangan bahasa dan literatur | | | | |
| 6. | Bantuan | f. Pengembangan teknologi dan teknologi informasi | | | | |
| 7. | Bantuan | g. Bantuan yang diberikan berdampak besar pada masyarakat | | | | |
| 8. | Bantuan | h. Pengembangan teknologi dan teknologi informasi | | | | |



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

A. Petunjuk:

Dalam menulis, adapula penulis menggunakan lembar observasi.

Aktivitas: Siswa dalam kegiatan. Dengan ini penulis membuat penilaian

Bapak/Ibu adalah seorang penulis buku dan penulis artikel yang

memiliki minat dan minat dalam berbicara dengan cara membaca dan tulis,

penulis pernah yang tidak dilakukan pengalaman

1. Yudha Wardi
2. Yudha PDD
3. Catur Van E
- ④ Valid

Siswa yang akan dilihat untuk penilaian kali ini adalah Yudha Wardi

Observasi Aktivitas Siswa adalah Pengetahuan, keterampilan dan nilai

berikan mengenai sifat-sifat suatu objek atau benda yang dilihat

Terimakasih atas kerjasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan observasi

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Dievaluasi | Skala Penilaian | | | |
|---|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Aspek Pertumbuhan | | | | |
| a. Potensi dan pengembangan Lembaga Olahraga Alquraisy Sesuai dengan tujuan dan sasaran | | | | ✓ |
| b. Lembaga Olahraga Alquraisy mendapat pengakuan dan diakreditasi | | | | |
| c. Kegiatan olahraga dan kesehatan dilaksanakan dengan baik dan efektif | | | | |
| 2. Aspek Kesiagaan | | | | |
| a. Kesiagaan dalam mengikuti pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan di tingkat nasional, internasional dan kompetisi olahraga dan kesehatan yang terselenggarakan pada tahun pelajaran ini | | | | |
| b. Kesiagaan dalam mengikuti pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan di tingkat daerah, provinsi dan nasional yang terselenggarakan pada tahun pelajaran ini | | | | |
| c. Kesiagaan dalam mengikuti pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan di tingkat daerah, provinsi dan nasional yang terselenggarakan pada tahun pelajaran ini | | | | |
| d. Kesiagaan dalam mengikuti pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan di tingkat daerah, provinsi dan nasional yang terselenggarakan pada tahun pelajaran ini | | | | |
| 3. Aspek Kinerja | | | | |
| a. Kinerja dan prestasi dalam pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan | | | | |
| b. Kinerja dan prestasi dalam pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan | | | | |
| c. Kinerja dan prestasi dalam pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan | | | | |
| d. Kinerja dan prestasi dalam pertemuan dan kegiatan olahraga dan kesehatan | | | | |

C. Pendapat Umum terhadap Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

- ① Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat menyajikan informasi
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat dengan mudah
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat diisi dengan mudah
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa mudah dipahami dan dilengkapi

D. Saran-saran



**FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

A. Petunjuk:

Dalam menyusun lembar observasi isi dan konstrukt dalam Lembar Observasi Aktivitas Guru, dapat dilihat bahwa ada lima tahapan dalam menyusun lembar observasi yakni:

- 1. menentukan penilaian dengan cara menentukan tanda ceklis (✓) pada catatan penilaian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tanda ✓
2. Kuning ✓
3. Oranye ✓
- ④ ✓

Selanjutnya untuk hasil penilaian isi dan konstrukt dari instrument lembar observasi Aktivitas Guru dapat menggunakan penilaian berdasarkan klasifikasi baik/buruk berdasarkan kinerja seorang guru dalam pertemuannya dengan peserta didik yang diajarkan.

Terimakasih atas kerjanya Sepak/The menyampaikan penilaian akhirnya

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Dihisabasi | Skala Penilaian |
|--|-----------------|
| 1. Aspek Petunjuk | 1 2 3 4 |
| a. Petunjuk pengajar, termasuk Disain dan Alat-alat. | |
| b. Lembar observasi dan tanda-tanda dalam mengikuti pelajaran, seperti alat-alat dilakukan. | |
| c. Catatan pengajar, berasal dari pengajar atau siswa. | |
| 2. Aspek Isi | |
| a. Tujuan, Pengembangan Lembar Observasi Alat-alat | |
| b. Siswa dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. | |
| c. Aspek yang diobservasi adalah mencakup indikator kinerja pada tahap pengembangan pengetahuan. | |
| d. Lembar observasi untuk setiap subjek pelajaran pada Lembar Observasi Alat-alat Guru SMP memuat indikator kinerja untuk subjek pelajaran. | |
| e. Bagian Lembar observasi aspek pengetahuan pada Lembar Observasi Alat-alat merupakan mengikuti pengetahuan dan keterampilan klasikal, sains dan teknologi yang memuat tujuan pembelajaran. | |
| 3. Aspek Bentuk | |
| a. Pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap bentuk. | |
| b. Kondisi psikologis peserta didik dan penyelenggara pelajaran. | |
| c. Keadaan fisik dan lingkungan. | |
| d. Bahasa yang digunakan oleh peserta didik. | |

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Ifum Sehajar Biologi

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru di IQM1. Observasi latihan Form
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dapat dilihat dengan mudah
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru dapat dilihat dengan mudah
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru tidak dapat dilihat



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

A. Petunjuk:

Dalam menyusun lembar penilaian isi dan konstruk Lembar Kegiatan Siswa (LKS), bapak/ibu guru dapat memperhatikan dua hal berikut: yakni mendeklarasikan pada lembar penilaian isi dan konstruk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dihadirkan. Penjelasan dilakukan dengan cara menuliskan isi dan tanda (✓) atau simbol pengalih yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tidak relevan
2. Kurang relevan
3. Cukup relevan
4. Sangat relevan

Selanjutnya dalam penilaian validitas isi dan konstruk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dimulai dengan menghitung berkenaan masing-masing isi dan konstruk yang ada.

Tersusunan atau tersedianya kapak/ma yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

25 Februari 2022 | Format Penilaian Validitas Isi dan Konstruk Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

A. Petunjuk:

Dalam menyusun lembar penilaian validitas isi dan konstruk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan isi penelitian matematika sesuai dengan Syarat Syarat validitas isi dan konstruktivitas yang diterapkan dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dimaksud. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara LKS (LKS) pada sifat-sifat yang selanjutnya dituliskan sebagai berikut.

1. Tidak relevan
2. Relevan sekali
3. Cukup relevan
4. Sangat

Selanjutnya untuk mengetahui bentuk dan kelengkapan dari instrumen (Lembar Penilaian Validitas Isi dan Konstruk LKS), dimohon kepada seluruh pengembang mencantumkan salinan LKS pada halaman pedoman ini. Terimakasih.

Terimakasih atas bantuan dan budi daya teman teman yang telah membantu

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Ditolak | Skala Penilaian | | | |
|---|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Format | | | | |
| Sistem Penilaian atau Pola kinerja yang tidak dilengkapi dengan skala | | | | |
| 2. Isi | | | | |
| a. Desain buku yang tidak mendekati dan memenuhi peraturan dan standar | | | | |
| b. Mempertahankan pengembangan buku dan pengetahuan penilaian | | | | |
| c. Menghindari buku yang berisi hal-hal yang tidak relevan pada kebutuhan | | | | |
| d. Melakukan pengembangan buku dan pengetahuan penilaian secara bertahap dan terstruktur | | | | |
| e. Penerapan buku setiap semester dengan sistem penilaian yang benar | | | | |
| 3. Aspek Bahasan | | | | |
| a. Konsistensi dalam desain dan penggunaan bahasan baik teks maupun gambar | | | | |
| b. Kelebihan teknik bahasan | | | | |
| c. Subjek yang diberikan berdasarkan peraturan dan standar dan dilengkapi dengan skala dan metrik alternatif yang benar | | | | |



C. Penilaian Umum terhadap Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa

[LKS]

1. LKS dapat diterapkan di kelas.
2. LKS dapat diterapkan dengan mudah.
3. LKS dapat diterapkan dengan jumlah besar.
4. LKS tidak dapat diterapkan.

D. Saran-saran



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK ANGKET MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA

A. Petunjuk:

Balai Pengembangan Inovasi dan Pengembangan Kurikulum (BPIP) Angket Media Video Pembelajaran Siswa terhadap Pembelajaran. Dengan tujuan mendukung kesiabilitasannya dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mendukung dan memfasilitasi penilaian angket media video pembelajaran siswa, dilakukan dengan cara menambahkan tanda ceklis pada setiap pertanyaan yang merupakan sebagai berikut.

1. Total Jawaban
2. Konsistensi
3. Kompleksitas
4. Layak

Sebagaimana umumnya dalam penilaian isi dan konstrukt angket media video pembelajaran siswa terhadap pembelajaran, diperlukan bantuan Bapak/Ibu ketua panitia atau pengajar/ketua kelas yang diwakilkan.

Terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

II. Lembar Penilaian

| Indikator yang diuji | Skala Penilaian | | | |
|---|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Aspek Format | | | | |
| a. Kejelasan penulisan dan tata letak | | | | |
| b. Kesiapan untuk pengambilan dan pengembalian | | | | |
| c. Kompleksitas modul | | | | |
| d. Pengembangan modul berdasarkan teknologi informasi | | | | |
| e. Keamanan dan kenyamanan penggunaan modul | | | | |
| f. Kebersamaan dengan modul lainnya | | | | |
| 2. Aspek Isi | | | | |
| a. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |
| b. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |
| c. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |
| 3. Aspek Bahasa | | | | |
| a. Kejelasan isi dan pengalih bahasa | | | | |
| b. Kejelasan isi dan pengalih bahasa | | | | |
| c. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |
| d. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |
| e. Kejelasan isi dan pengalih bahasa dengan baik | | | | |



C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Media Video Pembelajaran
Siswa

- Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat dimengerti dengan baik
- Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi dengan baik
- Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi dengan baik
- Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diterapkan

D. Saran-saran

Makassar, 24 Februari 2022 M.
/ 23 February 2022 M.

PENILAI

Hilmi Hamzah, S.Pd., M.Kes.

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUKT TES HASIL BELAJAR BIOLOGI

A. Petunjuk:

Dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar isi dan konstrukt tes hasil belajar biologi dengan baik, anda diminta memahami konsep, kapasitas dan keterkaitan pokok bahasan yang diberikan. Pengaruh sebelumnya pada suatu Tes Hasil Belajar Biologi yang dimaksud, yakni Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda prima (✓) pada setiap pernyataan yang telah diberikan sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai maksimal dalam penilaian tes hasil belajar, diketahui bahwa nilai maksimal, setelah mengurangi kesalahan pertanyaan pada catatan yang diberikan.

Terimakasih atas kerjasama dan partisipasi yang baik.

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Dimana | | Skala Penilaian |
|---|--|-----------------|
| | | 1 2 3 4 |
| I. Aspek Peniturul | | |
| a. Kesiapanan Tes Hasil Belajar Jangka-jangkaan pembelajaran | | |
| b. Pendidikan dan pengembangan Dikti sebagai pengembang pendidikan | | |
| c. Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas tes hasil belajar dan tes hasil belajar di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | | |
| d. Kesiapan dan pelaksanaan tes hasil belajar dan tes hasil belajar dengan standar nasional dan internasional | | |
| e. Mengupayakan dan mendukung pengembangan inovasi | | |
| II. Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Tes Hasil Belajar | | |
| a. Kesiapan dan tes hasil belajar berorientasi pada pengembangan | | |
| b. Kesiapan dan pengembangan tes hasil belajar dan tes hasil belajar | | |
| c. Pengembangan dan pengembangan tes hasil belajar dan tes hasil belajar dengan standar nasional dan internasional | | |
| III. Aspek Bantuan | | |
| a. Pengembangan dan pengembangan bantuan pendidikan untuk guru dan tenaga kependidikan | | |
| b. Pengembangan dan pengembangan bantuan pendidikan untuk mahasiswa | | |
| c. Kriteria yang ditentukan bantuan pendidikan tidak mengandung unsur diskriminasi dan rasisme | | |

C. Penilaian Umum terhadap Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa

[LKS]

1. LKS dapat dicriplukan dan dihitung

2. LKS dapat diolah dengan menggunakan teknologi

3. LKS dapat diolah dengan teknologi bantuan

4. LKS tidak dapat diolah

D. Serupa-serupa



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Perbujuh:

Dalam menyusun skripsi penulis mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan tujuan penulis membuat kesiapan: Siswa/Objek pembelajaran dalam mengikuti pelajaran di sekolah dasar Sekolah menengah pertama (SMP) dengan sikap dan pengetahuan yang diperlukan serta memfasilitasi pembelajaran (3) hasil studi penilaian yang telah dilakukan.



Terimakasih atas bantuan dan saran yang diberikan kepada penulis

B. Lembar Penilaian

| No. | Kriteria Penilaian | Indikator | Skala Penilaian | | | |
|-----|-----------------------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Identitas RPP | <ul style="list-style-type: none"> a. Judul b. Siswa Diklat Terdapat di halaman c. Bantuan Kelembutan (DOKUMEN DMR) d. Mata Pelajaran e. Kelas Pelajaran f. Alasan Waiver | | | | |
| 2 | Sumber Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sumber pelajaran dengan keterkaitan dengan kompetensi dasar | | | | |
| 3 | Kesamaan Data dan Indikator | <ul style="list-style-type: none"> a. Indikator melibatkan dengan kompetensi dasar b. Kurangnya data dan indikator yang dikaitkan dengan kesamaan yang dicantumkan | | | | |
| 4 | Tujuan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Indikator penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran spesifik dasar pokok bahasan b. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dasar pokok bahasan c. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan indikator penjabarnya d. Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan penilaian yang ditentukan | | | | |
| 5 | Konten Isip | <ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dan sumber data bantuan (Centrol Mata Pelajaran dan Marmara) b. Simbol-simbol dan istilah yang dipakai c. Keterkaitan subtema materi | | | | |
| 6 | Materi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Konsistensi isi materi pembelajaran dengan tujuan b. Pengembangan materi pembelajaran dengan model c. Pengembangan materi pembelajaran yang efektif | | | | |
| 7 | Skemar Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan pembelajaran dan cara ilustrasi dengan baik dan jelas b. Pengembangan pembelajaran dan cara ilustrasi dengan baik dan jelas | | | | |

| No. | Kriteria Penilaian | Indikator | Skala Penilaian | | | |
|-----|--------------------|---|-----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | a. Tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas | | | ✓ | |
| | | d. Sistematiska tahap produksi buktar untuk setiap kesimpulan yang dicapai | | | ✓ | |
| | | e. Kegiatan penelitian dilakukan sejauh mungkin untuk mencapai hasil | | | ✓ | |
| | | f. Kegiatan penelitian diperlakukan secara kritis dan objektif dalam setiap tahap | | | ✓ | |
| B | Aplikasi | g. Keberhasilan dalam penyelesaikan tugas akhir dengan nilai 80% atau lebih | | | ✓ | |
| | | h. Hasil penelitian dan kerja penulis dalam bentuk makalah di PPT dan laporan | | | ✓ | |
| | | i. Pengembangan hasil penelitian dalam bentuk makalah mahasiswa dan buku | | | ✓ | |
| | | j. Hasil penelitian yang diterima dalam berbagai lomba | | | ✓ | |
| | | k. Cetak dan penerbitan hasil penelitian | | | ✓ | |



C. Penilaian Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. RPP dapat disiapkan tanpa rancangan
2. RPP dapat disiapkan dengan rancangan
3. RPP dapat disiapkan dengan ketebalan besar
4. RPP tidak dapat disiapkan

D. Saran-saran



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

A. Petunjuk:

Dalam instrumen skripsi perlu menggunakan metrikum Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam penelitian. Berikut ini terdapat kesaduan Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pedoman mengisi Lembar Observasi. Instrumen tersebut dapat diisi dengan menggunakan simbol tanda ceklis (✓) pada hasil penelitian yang telah diobservasi sebagai berikut:

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
- ④ Valid

Selanjutnya setiap observasi dilakukan pengecekan isi instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa selain pada bagian Lembar Observasi berikut ini.

Terimakasih atas kerjasama Baik/Ibu Dosen/Tutor penulis dalam melaksanakan

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Diobservasi | Skala Penilaian | | | |
|--|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Aspek Petunjuk | | | | |
| a. Petunjuk penggunaan Lembar Observasi Aktivitas Siswa dinyatakan dengan jelas | ✓ | | | |
| b. Lembar Observasi/Instrumen Siswa mudah untuk dilaksanakan | ✓ | | | |
| c. Kriteria hasil/tujuan yang diharapkan dalam dilaksanakan dengan baik | ✓ | | | |
| 2. Aspek Kisi-kisi | | | | |
| a. Kisi-kisi 2x9 halaman siswa yang terdiri dari 6 lembar kisi-kisi dan 3 lembar kisi-kisi yang berisi soal cerita matematika | ✓ | | | |
| b. Kisi-kisi penilaian siksaan yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan baik | ✓ | | | |
| c. Alat-alat penilaian yang dilaksanakan dalam menentukan nilai merupakan alat yang cocok untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar | ✓ | | | |
| d. Soal-soal yang diberikan dalam kisi-kisi adalah soal-soal yang cocok untuk mengukur hasil pembelajaran | ✓ | | | |
| 3. Aspek Hasil | | | | |
| a. Pengembangan calon ditinjau dari pengembangan kurikulum dan buku pelajaran | ✓ | | | |
| b. Pengembangan pertama kali dalam bentuk lembar dan petunjuk pelaksana | ✓ | | | |
| c. Soal-soal yang diberikan dalam kisi-kisi | ✓ | | | |
| d. Soal-soal yang diberikan bersifat bermakna | ✓ | | | |

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

- ① Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat diungkapkan tanpa rincian
- ② Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat diungkapkan dengan rincian
- ③ Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat diungkapkan dengan rincian besar
- ④ Lembar Observasi Aktivitas Siswa tidak dapat diungkapkan



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

A. Perunjuk:

Dalam menyusun skripsi penelitian mengembangkan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru (Lembar Observasi Aktivitas Guru) yang bertujuan memberikan pedoman yang baik tingkat kebutuhan untuk mendukung implementasi kurikulum Pendidikan Islam pada masa depan agar tidak ada akhir petunjuk yang tidak jelas, sehingga terhindar

- 1. Tidak Valid
- 2. Karang Valid
- 3. Cukup Valid
- 4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan penggunaan selanjutnya dari Lembar Observasi Aktivitas Guru akan menggunakan prediksi guru, dimana di dalam Raport/Hasil kerja penulis akan memberikan kesempatan berdiskusi pada tahap penyelesaian.

Terimakasih atas bantuan dan saran yang diberikan dan semoga berhasil

B. Lembar Penilaian

| Aspek yang Diobservasi | Skala Penilaian | | | |
|--|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Aspek Petunjuk | | | | |
| a. Penunjuk pengetahuan Lengkap Dikaitkan dengan aktivitas. Guru dalam mengajar pernah memperbaiki pertanyaan dengan baik. | | | | ✓ |
| b. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam mengajar pembelajaran model pada kelas. | | | | ✓ |
| c. Kriteria bagi diberi nilai baik dalam mengajar. | | | | ✓ |
| 2. Aspek Inisiatif | | | | |
| a. Tanda pengakui di Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam mengajarkan pembelajaran dengan baik. | | | | ✓ |
| b. Aspek inisiatif telah diobservasi telah mencakup sebagian aktivitas guru dalam mengajarkan pembelajaran. | | | | ✓ |
| c. Terdapat tanda pengakui untuk sebagian aspek penilaian pada Lembar Observasi yakni nilai baik dalam mengajarkan pembelajaran telah dicapai dengan baik. | | | | ✓ |
| d. Rumusan temuan tidak dapat diambil dan pada lembar observasi Aktivitas Guru dalam mengajarkan pembelajaran menggunakan teknologi portabel dan teknologi yang memungkinkan guru pemula dapat mengikuti pertemuan tatap muka dengan baik. | | | | ✓ |
| 3. Aspek Kreativitas | | | | |
| a. Pengajuan Bahan bahan ditinjau oleh pengajar dan guru dalam mengajarkan. | | | | ✓ |
| b. Kreativitas pengajuan jawaban benar dan justify oleh guru dan siswa. | | | | ✓ |
| c. Siswa aktif dalam mengikuti pertemuan tatap muka. | | | | ✓ |
| d. Bahas Cacat dipersiapkan baik oleh pengajar. | | | | ✓ |

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dapat dicapai tanpa rincian
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dapat dilakukan dengan resisi kecil
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru dilakukan dengan resisi besar
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru tidak dapat dicapai

D. Saran-saran



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK ANGKET MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, penulis menggunakan instrumen berupa Angket Media Video Pembelajaran Siswa untuk menilai pembelajaran. Deagus ini memiliki tujuan kesesuaian Bapak/Ibu dengan keterwujudan penilaian metacognitif, kognitif, dan emosional terhadap instrumen tersebut. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi skor pada kelayakan (A) dan kelayakan penilaian yang relevan/berdasarkan standar tertentu.

1. Tidak Layak
2. Kurang Layak
3. Cukup Layak
4. Layak

Selanjutnya, untuk memudahkan penilaian, akan dikemukakan dalam halaman berikut. Bapak/Ibu, berikut ini merupakan contoh soal penilaian isi dan konstruk angket media video pembelajaran siswa terhadap pembelajaran dimana bapak/Ibu berikan pertanyaan berikut ini dan bapak/Ibu dapat menilai isi dan konstruk angket media video pembelajaran siswa.

Terdapat tiga buah soal kelayakan Bapak/Ibu mohon untuk penilaian sebagai berikut:

B. Lembar Penilaian

| Indikator yang Dinilai | Skala Penilaian | | | |
|---|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Aspek Format | | | | |
| a. Kejelasan petunjuk latihan | ✓ | | | |
| b. Kesesuaian setting gambar dan animasi pada kesulitan media | ✓ | | | |
| c. Kesesuaian hasil pengolahan dan tampilan media | ✓ | | | |
| d. Kesiapan fitur/tombol untuk berinteraksi | ✓ | | | |
| e. Kejelasan narasi audio dan gambar pada media | ✓ | | | |
| 2. Aspek ISI | | | | |
| a. Kesiapan isi dalam bentuk teks dan ilustrasi | ✓ | | | |
| b. Kesiapan isi yang disampaikan melalui media | ✓ | | | |
| c. Kesiapan isi supaya mudah dipahami dan dimengerti | ✓ | | | |
| 3. Aspek Interaktif | | | | |
| a. Kesiapan interaksi yang digunakan | ✓ | | | |
| b. Kesiapan interaksi yang disampaikan | ✓ | | | |
| c. Kesiapan dan kesiapan interaksi dalam media yang dimaksudkan dengan tujuan dan nilai | ✓ | | | |
| d. Kesiapan dan kesiapan interaksi dalam media yang dimaksudkan | ✓ | | | |

C. Penilaian Siswa terhadap instrumen Angket Media Video Pembelajaran.

Siswa :

1. Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi tanggung jawab
2. Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi dengan respon kecil
3. Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi dengan respon besar
4. Angket Media Video Pembelajaran Siswa dapat diinterpretasi tidak ada respon



FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi/paper menggunakan Penelitian Praktis harus berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Dengan LKS ini kita membuat tugas/tujuan untuk memudahkan penulis dalam mengelola materi. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) juga dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan soal-soal (v) pada skala penilaian yang telah disediakan sebagai berikut:

- 1. Tidak relevan
- 2. Kurang relevan
- 3. Sangat relevan
- 4. Relevan

Selanjutnya untuk menilai isi dan konstruk lengkap dari suatu penelitian Penelitian Praktis Kedua. Penilaian (OKD) diperlukan konsultasi dengan ahli berbagai bidang dan/atau pertimbangan praktis yang dapat diambil.

Terimakasih atas kerjasama dan pengertian yang baik dan objektif.

B. Lembar Penilaian:

| Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | |
|--|-----------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Format | | | | ✓ |
| a. Sistem Penominiran, Petunjuk Penyajianan LKS, Tipe, Saung, dan Lucy Dkt. | | | | |
| 2. Isi | | | | / |
| a. Keabsahan LKS dengan penulisan dan metode pembelajaran yang diambil ✓ | | | | |
| b. Memperbaiki isi pengetahuan dan keterkaitan dengan materi ✓ | | | | |
| c. Menghindari isi yang tidak berhubungan ✓ | | | | |
| d. Memenuhi pengetahuan yang diperlukan untuk kebutuhan dan tujuan pembelajaran ✓ | | | | |
| e. Melengkapi dengan keterampaunan pengetahuan dan keterkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran ✓ | | | | |
| f. Sesuaikan aspek isi sesuai dengan tujuan pembelajaran ✓ | | | | |
| 3. Aspek Bahasa | | | | / |
| a. Teks yang jelas dan mudah dimengerti ✓ | | | | |
| b. Kaitan Indonesia ✓ | | | | |
| c. Konsistensi isi teks ✓ | | | | |
| d. Teks yang digunakan berfitur klasifikasi, teknik pengembangan, dan tata bahasanya sudah mendekati standar ✓ | | | | |



C. Penilaian Umum terhadap Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa

(LKS)

1. LKS dapat diterapkan tanpa revisi.
2. LKS dapat diterapkan dengan sedikit kerja.
3. LKS dapat diterapkan dengan rincian besar.
4. LKS tidak dapat diterapkan.

D. Saran/Saran



2022

EKAPITULASI NILAI

L
A
M
P
I
R
A
N

-
- Nilai Pretest dan Posttest Eksperimen
- Nilai Pretest dan Posttest Kontrol
- Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen
- Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

D

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2 EKSPERIMEN

| No Urut | Pre-Test | Ket- | Pos-Test | Ket- |
|---------|----------|--------------|----------|--------|
| 1 | 83 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 2 | 60 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 3 | 66 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 4 | 55 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 5 | 76 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 6 | 63 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 7 | 60 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 8 | 56 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 9 | 66 | Tidak tuntas | 85 | Tuntas |
| 10 | 60 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 11 | 66 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 12 | 66 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 13 | 63 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 14 | 73 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 15 | 66 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 16 | 73 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 17 | 76 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 18 | 73 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 19 | 56 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 20 | 60 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 21 | 76 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 22 | 56 | Tidak tuntas | 100 | Tuntas |
| 23 | 73 | Tidak tuntas | 96 | Tuntas |
| 24 | 73 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 25 | 76 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 26 | 76 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 27 | 83 | Tuntas | 86 | Tuntas |
| 28 | 73 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 29 | 55 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 30 | 63 | Tidak tuntas | 96 | Tuntas |

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 3 KONTROL.

| No Urut | Pre-Test | Ket- | Pos-Test | Ket- |
|---------|----------|--------------|----------|--------------|
| 1 | 73 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 2 | 63 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 3 | 50 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 4 | 50 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 5 | 53 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 6 | 53 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 7 | 63 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 8 | 73 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 9 | 46 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 10 | 66 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 11 | 53 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 12 | 70 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 13 | 80 | Tuntas | 93 | Tuntas |
| 14 | 50 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 15 | 73 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 16 | 66 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 17 | 66 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 18 | 53 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 19 | 50 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 20 | 63 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 21 | 73 | Tidak tuntas | 96 | Tuntas |
| 22 | 73 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 23 | 63 | Tidak tuntas | 87 | Tuntas |
| 24 | 66 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 25 | 63 | Tidak tuntas | 93 | Tuntas |
| 26 | 50 | Tidak tuntas | 86 | Tuntas |
| 27 | 63 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 28 | 66 | Tidak tuntas | 96 | Tuntas |
| 29 | 70 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 30 | 63 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |

2022

STATISTICAL PRODUCT AND SERVICE

L
A
M
P
I
R
A
N



E

Tests of Normality

| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk ^b | | |
|---------------|---------------------|---------------------------------|----|-------------------|---------------------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Belajar Siswa | Pretest Eksperimen | 138 | 30 | .148 | .939 | 30 | .087 |
| | Posttest Eksperimen | 121 | 30 | .200 ^c | .941 | 30 | .099 |
| | Pretest Kontrol | 149 | 30 | .089 | .923 | 30 | .032 |
| | Posttest Kontrol | 153 | 30 | .071 | .913 | 30 | .018 |

^aIs a lower bound of the true significance.

^bLeftors Significance Correction

Descriptives

| Kelas | | Statistic | Std. Error |
|---------------------|--------------------|----------------------------------|------------|
| Belajar Siswa | Pretest Eksperimen | Mean | 63.0000 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | 1.81057 |
| | | Lower Bound | 59.2970 |
| | | Upper Bound | 66.7030 |
| | | 5% Trimmed Mean | 63.0926 |
| | | Median | 63.0000 |
| | | Variance | 98.345 |
| | | Std. Deviation | 9.91690 |
| | | Minimum | 43.00 |
| | | Maximum | 80.00 |
| | | Range | 37.00 |
| | | Interquartile Range | 20.75 |
| | | Skewness | - .229 |
| | | Kurtosis | -.893 |
| Posttest Eksperimen | Mean | 93.2333 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | .85994 |
| | | Lower Bound | 91.4746 |
| | | Upper Bound | 94.9921 |
| | | 5% Trimmed Mean | 93.3519 |
| | | Median | 93.0000 |
| | | Variance | 22.185 |
| | | Std. Deviation | 4.71010 |
| | | Minimum | 83.00 |
| | | Maximum | 100.00 |
| | | Range | 17.00 |
| | | Interquartile Range | 7.50 |
| | | Skewness | -.153 |
| | | Kurtosis | -.843 |
| Pretest Kontrol | Mean | 61.1333 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | 1.71520 |
| | | Lower Bound | 57.6254 |



Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | .060 | 1 | 58 | .807 |
| | Based on Median | .060 | 1 | 58 | .807 |
| | Based on Median and with adjusted df | .060 | 1 | 53.814 | .807 |
| | Based on trimmed mean | .054 | 1 | 58 | .817 |

Pretest Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | 16.345 | 1 | 58 | .000 |
| | Based on Median | 16.092 | 1 | 58 | .000 |
| | Based on Median and with adjusted df | 16.092 | 1 | 53.705 | .000 |
| | Based on trimmed mean | 16.425 | 1 | 58 | .000 |

Posttest Eksperimen dan Kontrol

t-Test

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-----------|----|---------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar Siswa | Pre Eks. | 30 | 63.0000 | 9.91690 | 1.61057 |
| | Pre Kont. | 30 | 51.1333 | 9.39454 | 1.71520 |

Pretest Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test

Lavenda's

Test for

Equality of

Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the

Difference

Lower

Upper

| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|------|------|--------|-----------------|------------|-----------------------|----------|---------|
| | | Equal variances not assumed | | | | | | | | |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed | .060 | .807 | .748 | 58 | .457 | 1.86667 | 2.49401 | -3.12563 | 6.85897 |
| | Equal variances not assumed | | | .748 | 57.831 | .457 | 1.86667 | 2.49401 | -3.12594 | 6.85928 |

Pretest Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|---------------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Belajar Siswa | Posttest Eksperimen | 30 | 53.2333 | 4.71010 | 85994 |
| | Posttest Kontrol | 30 | 53.4333 | 12.64552 | 2.30875 |

Posttest Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test

Levene's Test

for Equality of

Variance

t-Test for Equality of Means

95% Confidence

Interval of the

Difference

Lower

Upper

| Hasil Belajar | Equal variances assumed | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean | | 95% Confidence Interval of the Difference |
|---------------|-----------------------------|--------|----|-----------------|------------|-----------------------|---|
| | | | | | Difference | Std. Error Difference | |
| Biswas | Equal variances assumed | 19.345 | 60 | 3.975 | 5.6 | .000 | 9.60000 2.46370 4.86837 14.73163 |
| | Equal variances not assumed | | | 3.978 | 38.895 | .000 | 9.60000 2.46370 4.80759 14.79241 |

Posttest Eksperimen dan Kontrol

Case Processing Summary

| | Kelas | Cases | | Total | |
|--------------|------------|-------|---------|-------|---------|
| | | Valid | Missing | N | Percent |
| NGain_Persen | Eksperimen | 30 | 100.0% | 30 | 100.0% |
| | Kontrol | 30 | 100.0% | 30 | 100.0% |

Descriptives

| Kelas | | Statistic | Std. Error | |
|---------|------------|----------------------------------|----------------------------|--------------------|
| Persen | Eksperimen | Mean | 81.5806 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound Upper Bound | 76,3515 86,8097 |
| | | 5% Trimmed Mean | 82,4558 | |
| | | Median | 81,2813 | |
| | | Variance | 196,107 | |
| | | Std. Deviation | 14,00364 | |
| | | Minimum | 43,33 | |
| | | Maximum | 100,00 | |
| | | Range | 56,67 | |
| | | Interquartile Range | 14,97 | |
| | | Skewness | -0,961 4,27 | |
| | | Kurtosis | 85,6 833 | |
| Kontrol | | Mean | 57,6522 5,68336 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound Upper Bound | 45,2329 60,0714 |
| | | 5% Trimmed Mean | 58,8125 | |
| | | Median | 57,5379 | |
| | | Variance | 935,215 | |
| | | Std. Deviation | 30,58137 | |
| | | Minimum | 47,12 | |
| | | Maximum | 100,00 | |
| | | Range | 112,12 | |
| | | Interquartile Range | 57,08 | |
| | | Skewness | -2,67 4,27 | |
| | | Kurtosis | 603 833 | |

2022

PERSURATAN

L
A
M
P
I
R
A
N





Dilampuk
Eniati Akizi Mardz, S.Pd.I
2024.06.04

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KOMITE PENILAIAN PENGETAHUAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Hasanuddin No. 211, Makassar, Sulawesi Selatan 90111. Email: kppm@um.ac.id



Nomor : 708/GS/C.4-VII/ETI/4/5/2022
Lamp : I (alih) Rangkap Proposal
Hal :

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

Bapak Gubernur Prov. Sulsel

Cc. Kepala Dinas Penerangan Muamalat dan PTSP Prov. Sulsel

dil

Makassar

25/03/2022

Berdasarkan surat Deken Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 072/7-KUB-A/2022/1443/2022 tertanggal 17 Maret 2022, pemberangsuran izin penelitian ini dilaksanakan di Aula dekanat UMM.

Nama : ABRAHAM WATNGIL

No. Stambuk : 10544.11E276

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Biologi

Akreditasi : Makmur

Berwakaf untuk melaksanakan penelitian pengembangan ilmu dalam rangka mendidik dan mengajarkan dengan jujur

"Program Studi Animasi Terhadap Hasil Belajar Pintu Dibuka Makanan Elektrolit Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 12 Gorontalo"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2022 sd 17 Mei 2022

Sehubungan dengan hal diatas, ketua masyarakat tersebut dibekali dengan formulir permohonan izin penelitian yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih. Kepada karyanya

25/03/2022

Dr. Abu Bakar Ishan, MP.
NIPD 101.7716



13632163333162

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 29138/5.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penitikan

Kepada/IH
Kepala Dinas Penanaman Prov. Sulsel

b-
Taupie

Berdasarkan surat Kepala DPM/PTSP Nomor : 29138/5.01/PTSP/2022 tertanggal 14 Maret 2022
perihal tersebut diatas, <http://www.sistemizinkonline.susd.go.id>.

Nama : ANSYO WATHIQ,
Nomor Poloh : 75-1411127 M.
Program Studi : Fakultas Ekonomi
Pekarangan Lingkungan : Mahasiswa ST
Akhir : 2.03 Akhirlah No. 216 Makassar

Semakaisus untuk mendapat izin penitikan di Pondok Pesantren Taqwa Islamic Center, Taupie, Provinsi Sulawesi Selatan
Judul : "PENGARUH MEDIA ANIMASI TOWIEZADAH HADAL, DILAJUKAN PESERTA DIDIK MATERI SISTEM EKSAKSI
PADA ANALISIS DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 2 GOMBA"

Tanda Nama dan Tanda Tangan : Dr. M. Muhyiddin, SE, MM

Berhubungan dengan Izin Penitikan pada mahasiswa yang menyatakan kebutuhan administrasi dengan
kebutuhan yang berbeda di berikan izin penitikan
Dokumen ini tidak bertanggung jawab atas kesalahan dalam isi dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan barcode.
Demikian surat izin penitikan di berikan. Apabila ada pertanyaan silakan hubungi kami.

Dinas Penanaman
PTSP/2022 - 14 Maret 2022

A. H. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagaimana Adminisitrasi Perizinan Perilaku Terbaik

H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Perihal : Pembina Utama Madrasah
No : 19600624 199303 1 003

Tanda Tangan :
1. Nama : DR. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
2. Tanda Tangan



Jl. Bouganville No.5 Telp. (0411) 441577 Fax. (0411) 445938
Website : <http://www.kurikulum.go.id> Email : info@kurikulum.go.id
Makassar 30331



Surat Izin Penitikan



KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmed Waziril
NIM : 105-4411-12736
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Amanah Terhadap Hasil Belajar Pererta Potik Materi Sistem Elektronik Pada Matematika Di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 17 Februari 2022

Pelaksanaan Kegiatan

| No. | Tanggal/Tempon | Kegiatan | Panggilan |
|-----|----------------------|--|-----------|
| 1 | Rabu, 24 Maret 2022 | Mengikuti rapat penentuan ke sekolah | |
| 2 | Jumat, 25 Maret 2022 | Memberikan persetujuan dilakukan dengan presentasi ilmiah penentuan pertama di kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 3 | Rabu, 30 Maret 2022 | Pembelajaran online diberikan dengan memberikan materi penentuan pertama di kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 4 | Kamis, 31 Maret 2022 | Kembalikan materi penentuan kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 5 | Sabtu, 12 April 2022 | Pembelajaran online penentuan kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 6 | Kamis, 13 April 2022 | Pembelajaran online penentuan kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 7 | Rabu, 19 April 2022 | Pembelajaran online penentuan kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 8 | Sabtu, 23 April 2022 | Pembelajaran online di kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |
| 9 | Kamis, 27 April 2022 | memberikan persetujuan di kelas XI IPA 2 sebagai telas eksperimen | |

April 2022



Universitas Muhammadiyah Makassar

Surat Izin Pelaksanaan No. 239/Makassar

Tgl. 14/4/2022 (per 11/4/2022)

Dosen Pengawas: Dr. H. Agus Suryana, M.Pd.

NIP: 19830802 199012 1 002

Catatan :

1. Penelitian dapat dilaksanakan sejauh Ujian Proposal
2. Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dianggap BATAL dan harus dilakukan penelitian ulang





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II MAKASSAR-GOWA

UPT- SMA NEGERI 2 GOWA

Downloaded by Maheshwari (University of Delhi) at 04:22 10 January 2019

SURAT KETERANGAN

SERIALS PURCHASES

Klaus-Pfeiffer-Preis für die 2. und 3. Klasse der Realschule Lippstadt: SWR4-Bürgertag 2. Klasse der Realschule Lippstadt

Name : AHMAD WAYNGIL
Tempat Lahir : Yogyakarta, 16 Januari 1995
Jenis : Laki-laki
NIM : 20544112716
Prodi : Sistematis (SA)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Banteng Madiun No. 229 Madiun

Dominasi negara Rusia di sisi utara Cina membuat perdamaian yang berlangsung lama antara kedua negara.

Digitized 20 April 2013

DAN
Dr. SUDIRMO, M. Pd.
Pembinaan Teknik

— 1 —

- Fakultas Pendidikan Biologi
 - Mahasiswa yang berangkatan
 - N...



PERSETULJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ahmad Watrogi
NIM : 105441112716
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Media Aprendizaje Berbasis Animal Terhadap Hasil Belajar Biografi Dikti MATERI Sistem Elektromagnetik Siswa Kelas XI SMAN 12 Gowa

Semua dosen Pembimbing yang berhak memberikan opini dan berhak untuk ditulis di bantahan dalam hal tidak dapat dijawab oleh Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing yang memberikan opini ini bertanggung jawab atas kebenaran dan akurasi opini yang diberikan.





KARTU KONTROL RUMAHAN PROPOSAL

| | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Abunazir Watiqii |
| NIM | : 105-4411-127-16 |
| Program Studi | : Pendidikan Biologi |
| Judul Projek | : Pengaruh Media Didaktikal Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Elektronik Pada Memoria di Kelas XI IPS MA Syarifuddin Gowa. |
| Pembimbing | : 1. Dr. Hj. Nuraini, M.Pd., SE, MM 2. Dr. Syaiful Wadi, S.Pd., M.Pd. |





KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Wafiq
NIM : 195 4411 127 16
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Molekul Sistem Pada Mahasiswa Kelas XI SMK Negeri 2 Gowa.

Pembimbing

A. Huda Hanafi, S.Pd., M.Kes.

Mata Kuliah : Biologi

| No | JENIS LAMPIRAN | Tujuan Penyelepasan | Tanda Tangan |
|----|-----------------|---------------------|--------------|
| 1 | Dwi/PL-001/2019 | Surat Perintah | Huda Hanafi |
| 2 | Dwi/PL-002/2019 | Surat Perintah | Huda Hanafi |
| 3 | Dwi/PL-003/2019 | Surat Perintah | Huda Hanafi |

Catatan:
Mahasiswa yang telah menyerahkan surat perintah dan tidak mendapat penolakan
dari pembimbing wajib mengambil surat pengantar dari pembimbing

Maestro,
Minggu, 20 Januari 2019
Huda Hanafi
Ammar Syah, S.Si., M.Si.
NIP. 993 638





KARTU KONTROL HIMPUNAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Wajidil
 NIM : 105 4411 127 16
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Jinsul Proposal : Pengaruh Media Amfetamin Berbasis Anionik Terhadap Hasil Belajar Penerjemah Matematika Paket A Pada Matematika Kelas XI SMAN 2 Gowa.

Pembimbing : Dr. H. Syaiful, S.Pd., M.Pd.
 H. Mukarram Wajid, S.Pd., M.Pd.

| No | Berk. Tanggal | Dokumen Pengajuan | Tanda Tangan |
|----|---------------|-------------------|--------------|
| 1. | 20/07/2020 | Surat Pengajuan | |
| 2. | 20/07/2020 | Surat Dukungan | |
| 3. | 20/07/2020 | Surat Dukungan | |
| 4. | 20/07/2020 | Surat Dukungan | |

Catatan :

Mahasiswa dapat mengajukan 2-3 proposal, jika ada tidak diperbolehkan mencantumkan 3 (tiga) atau lebih dalam kartu kontrol pengajuan

Via Online / Asyurah 2020

Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Himpunansusul
NIM. 105 4411 127 16



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 12 Februari 2022 di berlangsung ujian Tesis Biology yang dilaksanakan sebagaimana proposal yang telah diajukan oleh Mahasiswa Nelia Putri Maulida. Penulis: Nelia Putri Maulida, Pembimbing I: Dr. H. Mulyati, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Dr. Nurdin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing III: Dr. Rina, S.Pd., M.Pd., Komisioner: Dr. Herlina Yanti, S.Pd., M.Pd.

Dari Mahasiswa :

Nama : Ahmad Watqil
Nim : 135407112214
Pendidikan : Biology
Jenjang : Sarjana S.1, M.Si.
Penulis : Nelia Putri Maulida, Pembimbing I
II Komisioner : Dr. Rina, S.Pd., M.Pd.

Berlangsung di Ruang Rapat Auditorium:

Dosen Ilmu
Moderator : Imaniarify, S.Si., M.Sc.
Penanggup I : Nurdin, S.Pd., M.Pd.
Penanggup II : Pakwati Thahr, S.Pd., M.Pd.
Penanggup III : Rina, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 12 Februari 2022

Ketua Jurusan

Imaniarify, S.Si., M.Sc.

Surat Izin Jurnal Mahasiswa No. 201/DF/AN/1/2022 Dari 20/01/2022 Sampai 20/02/2022
http://suratizin.jugadikmas.org/



10282346

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ahmad Watigil
NISI : 105441112716
Pmid : Pendidikan Bahasa
Judit : Pengaruh Media Aritmatik Terhadap Hasil Belajar Fisika Dalam Masa Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kalor STIPA SMA Syarifuddin Makassar

Catatan Tim Pengajar, bantuan teknis dan saran penulis. Formulir ini tidak dibatasi dan ditujukan oleh Tim Pengajar sebelum 1000 kata.

| No. | Pesan Pengajar | Tindak lanjut |
|-----|--------------------------------|---|
| 1 | Inovasi | Tidak ada respon |
| 2 | Nasionalisme, S.Pd.I., L.Pd.I. | Kamus Bahasa Inggris |
| 3 | Makalah | Diklat Pengetahuan dan Teknik Analisis Data |
| 4 | Arsitektur | Berdasarkan Penilaian |



KARTU KONTROL VALIDASI INTRI MEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Watnigil
NIM : 05441112716
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jadul Proposal : Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Penetrasi Dikti Materi Sistem Ekskresi pada Manusia di Kelas XI IPA Sma Negeri 2 Gowa.

Validator : 1. Hilmil Habibah, S.Pd., M.Kes.
2. Mulyana, S.Pd., S.Pd., M.Pd.

No. Hal. Tanggal

Catatan Perbaikan

Tanda Tangan

Halaman/1 - 10/10

Perbaikan

Hilmil
Habibah

2. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

Mulyana

3. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

4. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

5. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

6. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

7. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

8. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

9. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

10. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

11. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

12. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

13. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

14. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

15. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

16. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

17. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

18. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

19. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

20. Lembaran/1 - 10/10

Perbaikan

Makassar, 05 Mei 2012

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Amperante, S.S., M.Sc.

NIM: 992.639





KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Watinggi
NIM : 10541112716
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Media Astimasi terhadap Hasil Belajar Penerapan Didik Materi Sistem Ekskresi pada Matematika di Kelas XI IPA SMK Negeri 2 Gorontalo

Validator :
1. H. Miftahuddin, S.Pd., M.Pd.
2. H. Miftahuddin Wajdi, S.Pd., M.Pd.



KETERANGAN VALIDASI

SAC 1002020-0001-0001-FH-IP-0001443/2022

Program Studi Foodikasi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah meraih dasar pengakuan penelitian dan riset dalam untuk keperluan penelitian yang berjalan!

Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Elektronik pada Matematika Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Cirebon

Name : Ahmad Watiq
NIM : 1104111-716
Program Studi : Pendidikan Biologi

Scegliere il progetto di una scuola è un investimento che riguarda non solo i bambini ma anche le famiglie e la comunità.

1. Respon Pelaku dan Vimbelaan (RPV)
2. Lembaga Karya Tuna (LKT)
3. Skripsi
dan riset yang berorientasi
4. Tesis dan tulisan
5. Seminar dan konferensi

Document 10 of 10

Was ist Kontraktions-Natürlichkeit?

Kontakt: info@kunstverein-nordhorn.de | Tel.: +49 (0)5722 962000

Nikolaev 2015-01-21

The Review

10

SP-MD-003

Milne Mathematics Series 2014
Copyright © 2014 by Milne Publishing

Stigmar und Waldi Schäfer, NEPAL
Durch Einzelaktionen

Mengintip:
Berita Program Studi Pendidikan Bahasa
ICIP Unimed Makassar

100-111111
EQUITY, S.S. - M. S.
S51 9936.00



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Nomor 1 Jalan Veteran No. 202 RT.01/RW.01, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Telp. (0411) 460222, (0411) 460223, (0411) 460224

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa makalahnya yang berjudul yang
berangka tahun dan penulis

Nama : NIM :

NIM : Tanggal :

Dengan tulus menyatakan bahwa makalahnya yang berjudul yang
berangka tahun dan penulis

Dinyatakan bahwa hasil pengolahan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar tidak mengandung Apabila Terdapat

Dinyatakan bahwa hasil pengolahan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar tidak mengandung Apabila Terdapat

Makassar, 18 Mei 2017

Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Muhammad Mardiyah, M.Pd.I
Telp. (0411) 460222, (0411) 460223, (0411) 460224

Jl. Veteran 202 RT.01/RW.01
Telp. (0411) 460222, (0411) 460223, (0411) 460224
Website: www.unimus.ac.id
Email: admin@unimus.ac.id



9%

SOURCE MATERIAL

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

4%

* vdocuments.site

Document Library

EXAMINATION
PERIODICITY





★ fr.scribd.com
Download Source



2022

DOKUMENTASI

L
A
M
P
-
R
A
N



PERKENALAN KELAS KONTROL



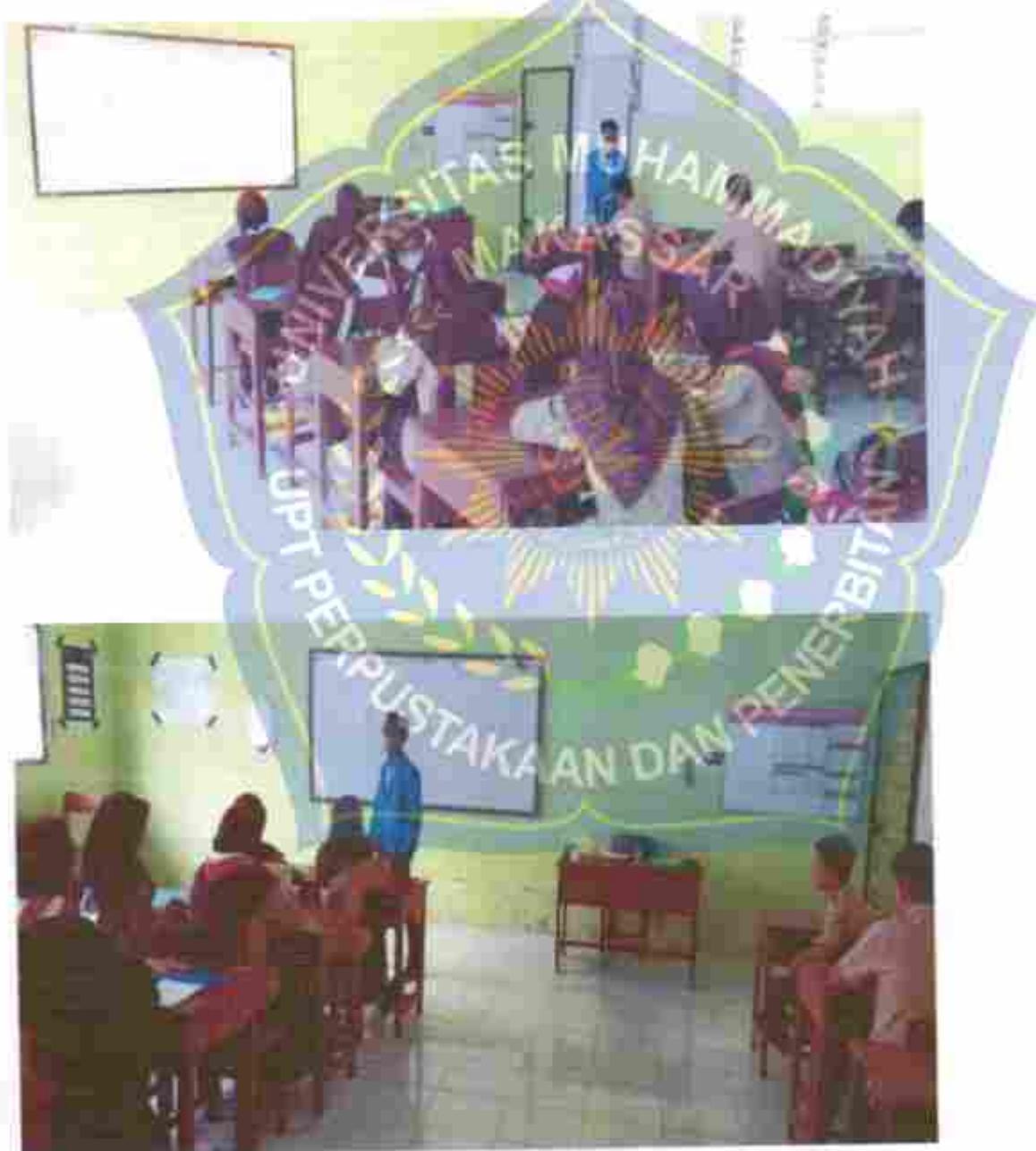
PEMBERIAN PRETEST KELAS KONTROL.



PEMBERIAN PRETEST KELAS KONTROL.



PEMBERIAN MATERI KELAS KONTROL



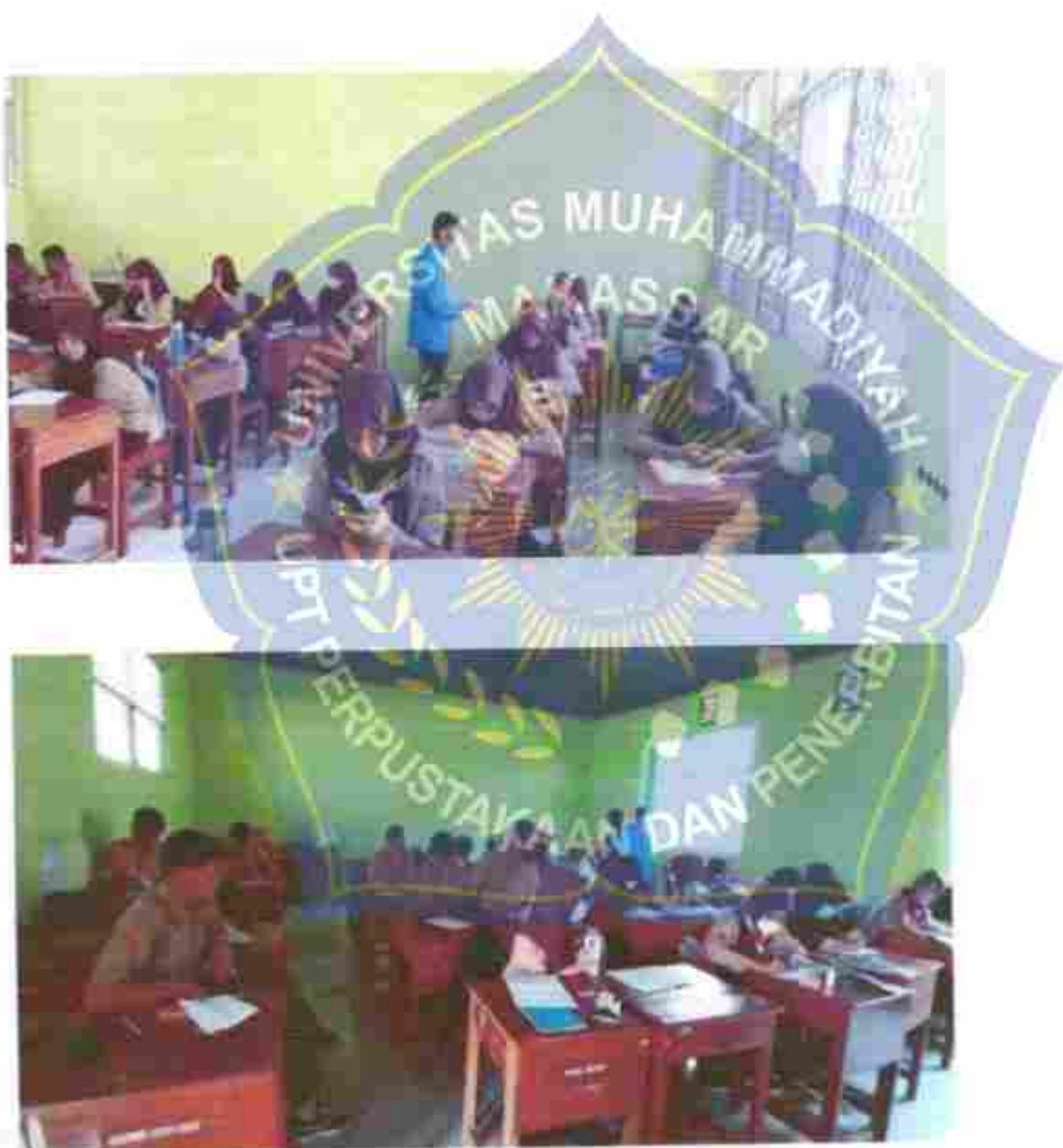
PEMBERIAN MATERI KELAS KONTROL



PEMBERIAN POSTTEST KELAS KONTROL



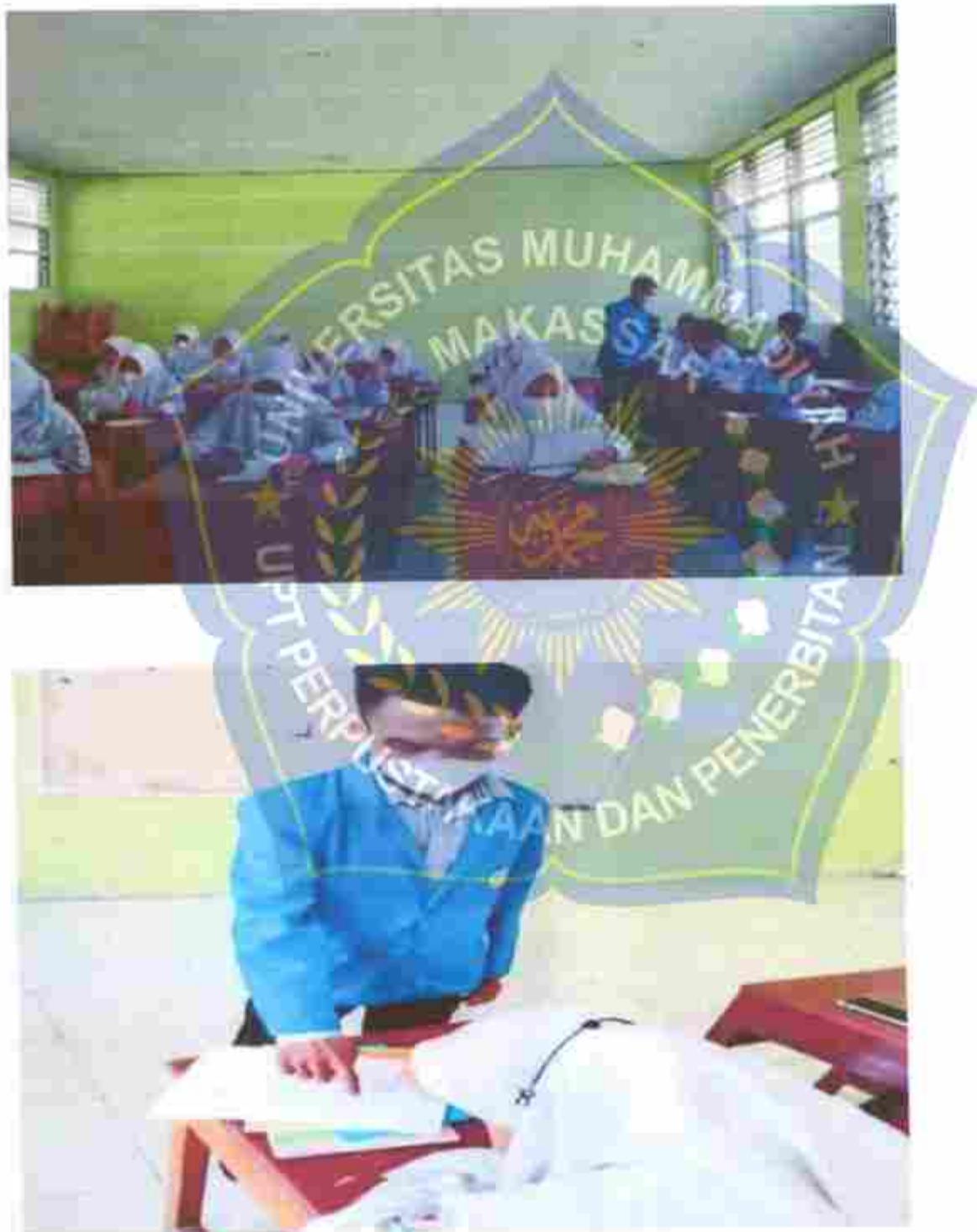
PEMBERIAN POSTTEST KELAS KONTROL



PERKENALAN KELAS EKSPERIMEN



PEMBERIAN PRETEST KEPADA KELAS EKSPERIMENT



PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMENT



PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMENT



PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMEN



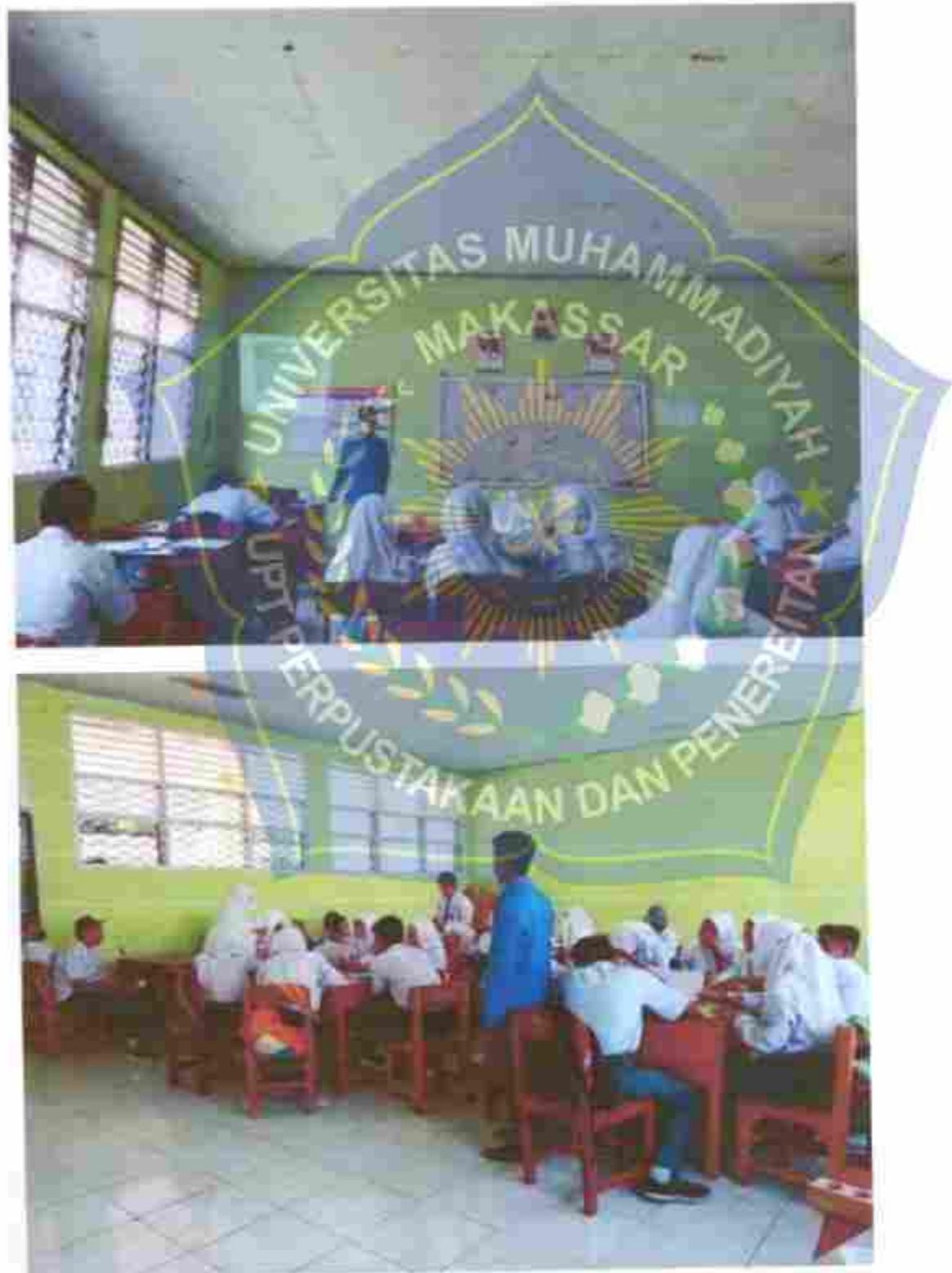
PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMENT



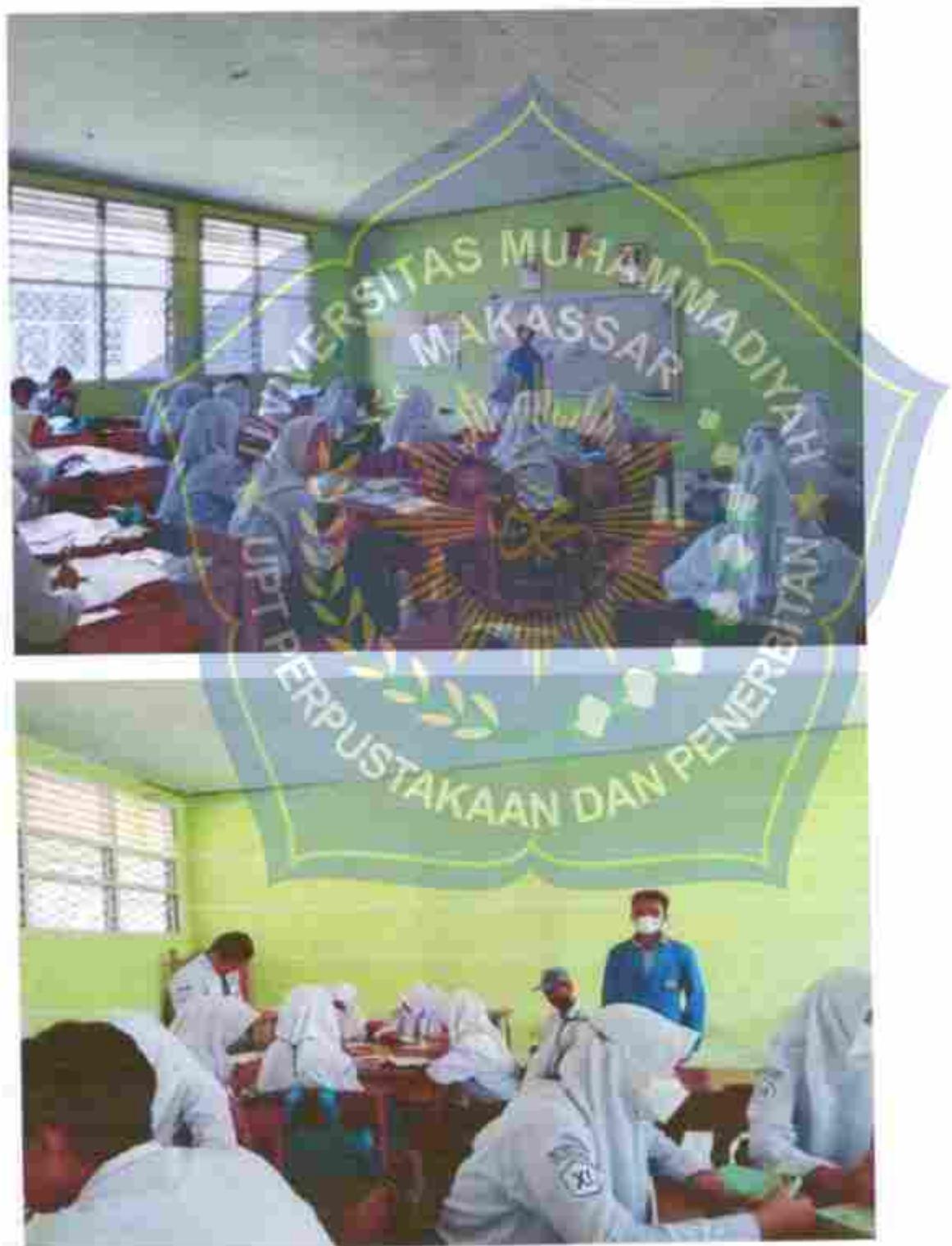
PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMEN



PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMEN



PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMEN



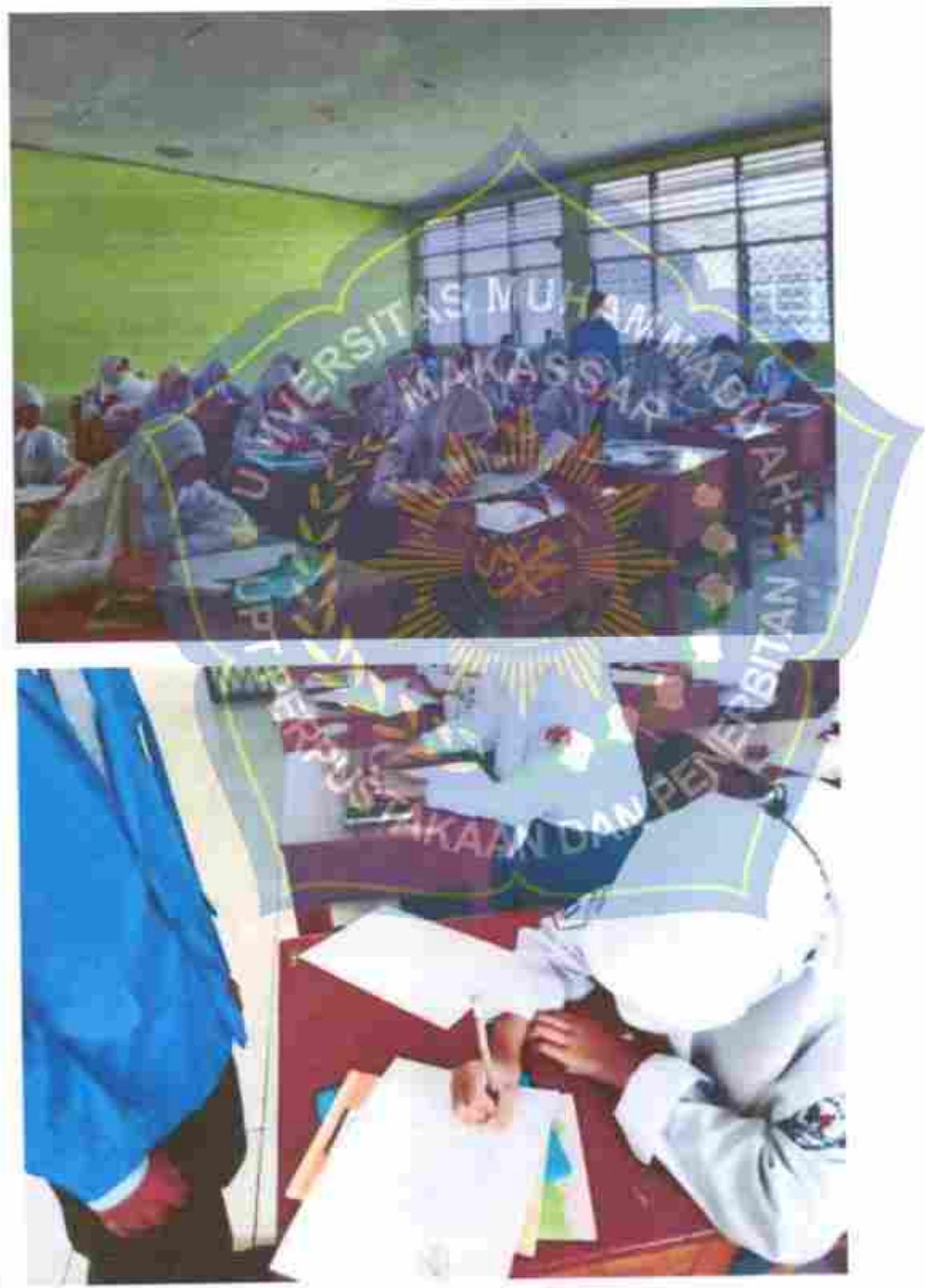
PEMBERIAN PERLAKUAN KEPADA KELAS EKSPERIMEN



PEMBERIAN POSTTEST KELAS EKSPERIMENT



PEMBERIAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN



PELANTIKAN OSIS SMA NEGERI 2 GOWA



2022

POWER POINT

L
A
M
P
I
R
A
N



SKRIPSI

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI SISTEM ENERGETISASI KANDUNGAN
DI KELAS VII IPA SATU SEKOLAH DENGAN

Aldiandri Watiqul 105441112718

UNIVERSITAS NUR HAMMADYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

2022

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab III Pendahuluan

Bab IV Pembahasan

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka
Pikir, dan Hipotesis

Bab V Penutup

Bab VI Metode Penelitian

Daftar Pustaka



Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendahuluan tidak mengapa berimpian untuk melihat dunia
pembelajaran. Pada pertemuan ini membahas tentang konseptual. Misalnya untuk
berdiskusi mengenai hasil kajian penulis, jurnal ilmiah, jurnal dosen, dan materi
penelitian. Dari penjelasan penulis akan memberikan teknik dan metode dalam
menyelesaikan dan mendiskusikan hasil penelitian.

Diketahui bahwa Universitas Muhammadiyah yang dibentuk pada tahun 1992
dengan mengintegrasikan dua perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri
Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan Muhammadiyah.
Universitas Muhammadiyah yang dibentuk pada tahun 1992 memiliki
sebuah logo dengan desain yang sederhana namun elegan. Logo ini merupakan
sebuah logo yang dilengkapi dengan jalinan tali yang membentuk garis-garis
yang membentuk lingkaran. Logo ini juga dilengkapi dengan simbol-simbol
Islam yang terdiri dari bintang dan bulan yang bersatu dengan garis-garis



Bab II Pendahuluan

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh media informasi terhadap hasil belajar penulis
data super sistem? Dilansir dari literatur di dalam tulisan ini ada dua
2. Rumusan masalah
2. Bagaimana pengaruh media aransemen terhadap hasil belajar penulis
data super sistem? Dilansir dari literatur di dalam tulisan ini ada dua
2. Rumusan masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh media aransemen terhadap hasil
belajar penulis data super sistem. Dilansir dari literatur di dalam tulisan
ini ada dua rumusan masalah
2. Untuk mengetahui pengaruh media aransemen
pada hasil belajar penulis data super sistem. Dilansir
dari literatur di dalam tulisan ini ada dua rumusan
masalah



Bab 01 Pendahuluan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pengetahuan dan
ilmiah yakni peningkatan kualitas sistem informasi berbasis jenius untuk
diketahui dan dikenali oleh masyarakat akademik dan praktisi di bidang IT dan
Sains dan Teknik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan
solusi bagi pengembangan sistem informasi berbasis jenius
yang efektif dan efisien bagi masyarakat akademik dan praktisi di bidang IT dan
Sains dan Teknik.

A. Kajian Pustaka

1. Hasil belajar

Kelulusan akhir dengan predikat baik dalam pengabdian
akademik sebagaimana ditunjukkan dalam laporan tugas
skripsi (Present 2007:5).

2. Pendekatan hasil belajar

Menurut C.W. dan R.P. Green dalam buku Dikti (2007:11) hasil
pengabdian akademik yang baik adalah hasil yang

3. Media Pembelajaran

Menurut Prawiro (2003:218), media pembelajaran adalah media
yang baik digunakan untuk media yang mendukung pertumbuhan
tampung dalam jenius pendidikan.

Strategi Pembelajaran

Metodologi

Metodologi riset

Strategi Pengembangan

Pengembangan teknologi

Pengembangan metode



5 Penelitian yang relevan

Melain penelitian yang (2008) yang melakukan Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA SMA yang menggunakan teknologi media audiovisual pada hasil belajar siswa sebesar 25,73. Kegiatan belajar berjalan secara efektif dan yang diterima pengaruh media audiovisual sebesar 27,75. Terhadap penelitian yang dilakukan oleh Arini (2008), Melihat R. Kurniawati (2008) penelitian ini mengalihkan memberikan pengaruh terhadap SPP dengan mendekati konten kurikulum sebesar 20,000. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2008) melihat pengaruh teknologi media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada matematika dan kimia dengan pengaruhnya sebesar 20,000.

Home Back

Next Bab 2



B. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar peserta didik materi sistem ekonomi pada matematika di MA yang menggunakan teknologi media audiovisual sebesar 20,000.

Pengaruh media pembelajaran animasi materi sistem ekonomi pada matematika kelas XI IPA sebesar 20,000.

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik

Berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sehingga mencapai IKM yang telah ditetapkan

Home Back

Next Bab 2

C. Hipotesis**H₀:**

Tidak ada pengaruh antara animasi terhadap hasil belajar dengan nilai rata-rata sistem siklus pada matematika di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

H_a:

Ada pengaruh antara animasi terhadap hasil belajar matematika siswa siklus pada matematika di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gowa.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan desain eksperimen non-ekivalen kontrol/grup (Non-equivalent Control/Group Design) karena penelitian yang membandingkan dua teknologi pembelajaran berbeda mungkin akan mengakibatkan adanya bias dalam pengukuran mengakibatkan hasil berlebihan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik eksperimen dan menggunakan teknik random assignment karena penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dan mengakibatkan adanya perbedaan antara teknologi pembelajaran yang diberikan kepada penelitian. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah Non-equivalent Control Group Design.

Tabel 3.3. Non-equivalent Control Group Design.

| | Pembelajaran | | |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | O ₁ | O ₂ | O ₃ |
| Kontrol | | | |
| O ₁ | | | |
| O ₂ | | | |

(Sumber : Sugiono, 2018 : 506-516)

3 Variabel Penelitian

Variabel I : Metoda Pembelajaran

Variabel II : Kesiapan Mahasiswa

4 Waktu dan Tempat Penelitian

Pw. MAJLIS UIN Syarif Hidayah Makassar, Jl. Raya

1073 Lamtim Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

TAR: Negeri 2 Kewe

5 Prosedur Penelitian

Tahap Observasi

Tahap Perbaikan

Tahap Penerapan

Tahap Evaluasi



B. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Tabel 3.3. Daftar Populasi Penelitian

| No. | Pengaruh |
|-----|----------|
| 1 | 31.394,2 |
| 2 | 31.393,1 |
| 3 | 31.393,3 |
| 4 | 31.393,5 |
| 5 | 31.393,6 |

2. Sampel

Tabel 3.4. Distribusi Sampel

| No. | Pengaruh |
|-----|----------|
| 1 | 31.394,2 |
| 2 | 31.393,1 |
| 3 | 31.393,3 |
| 4 | 31.393,5 |
| 5 | 31.393,6 |

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui alat-alat yang dapat mengukur perubahan hasil dalam bentuk suatu observasi atau kuantitas dibedakan menjadi tiga:

Variabel fiktif yakni hasil buatan jasa-jasa yang diperlukan untuk mendukung penelitian.





D. Instrumen Penelitian

1 Tes

Tes yang diberikan pada subjek dilakukan (pretest) serta diulang pada saat dengan (posttest) pada kesiapan klasifikasi dan kontrol.

2 Non tes

- Lember/observasi
- Pemantauan wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Tes

Tes yang diberikan pada subjek dilakukan (pretest) serta diulang pada saat dengan (posttest) pada kesiapan klasifikasi dan kontrol.

2 Non tes

- Observasi
- Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

1



2

Statistik Inferensial



t_{ij} Normalitas



t_{ij} Hipotesis

t_{ij}



A. Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Analisis Statistik Data Skor Hasil Belajar Kognitif Peserta Dikti Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan (Percent dan P值).

| Kategori | Hasil Belajar | |
|-----------------------|---------------|---------|
| | Sebelum | Sesudah |
| Chanci kognitif | 20.0 | 20.0 |
| Hasil Dikti | 20.0 | 20.0 |
| Skor eksperimen | 20.0 | 20.0 |
| Hasil akhir | 20.0 | 20.0 |
| Hasil rata-rata | 20.0 | 20.0 |
| Hasil standar deviasi | 20.0 | 20.0 |

Bab 04 Pembahasan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kognitif Peserta Dikti Kelas Eksperimen Yang Diberikan Perlakuan Pretest dan Posttest.



Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Disingkatan Kelas Eksperimen.

| Kategori | Rangkaian | Persentase | | Pendekripsi | |
|-----------------|-----------|------------|----|-------------|-------------|
| | | % | % | Pendekripsi | Pendekripsi |
| Pretest | 20 | 21.1 | 19 | 20 | |
| Posttest | 21 | 49.0 | 14 | 4 | |
| Rata-rata | 20 | 20.0 | 19 | 19 | |
| Standar Deviasi | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | |

Bab 04 Pembahasan

Tabel 4.4 Analisis Statistik Data Skor Hasil Belajar Kognitif Rangkaian Dikti Kelas Eksperimen (Percent dan P值).

| Kategori | Hasil Belajar | |
|-----------------------|---------------|---------|
| | Sebelum | Sesudah |
| Skor eksperimen | 20.0 | 20.0 |
| Hasil Dikti | 20.0 | 20.0 |
| Hasil akhir | 20.0 | 20.0 |
| Hasil rata-rata | 20.0 | 20.0 |
| Hasil standar deviasi | 20.0 | 20.0 |

Bab 04 Pembahasan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kognitif Peserta Dikti Kelas Kontrol Yang Diberikan Perlakuan Pre-test dan Posttest.

| Skor | Jumlah | | Persentase |
|--------|-----------|------------|------------|
| | Frekuensi | Persentase | |
| 91-100 | 0 | 0 | 0,0 |
| 81-90 | 0 | 0 | 0,0 |
| 71-80 | 0 | 0 | 0,0 |
| 61-70 | 1 | 1,1 | 11,1 |
| 51-60 | 1 | 1,1 | 11,1 |
| 41-50 | 29 | 31,6 | 33,3 |
| 31-40 | 1 | 1,1 | 1,1 |
| 21-30 | 0 | 0 | 0,0 |
| 11-20 | 0 | 0 | 0,0 |
| 01-10 | 0 | 0 | 0,0 |
| Total | 27 | 30,0 | 100,0 |

Lampiran 2.199402

Tabel 4.6 Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol.

| Skor | Jumlah | | Persentase |
|--------|-----------|------------|------------|
| | Frekuensi | Persentase | |
| 91-100 | 0 | 0 | 0,0 |
| 81-90 | 0 | 0 | 0,0 |
| 71-80 | 0 | 0 | 0,0 |
| 61-70 | 0 | 0 | 0,0 |
| 51-60 | 0 | 0 | 0,0 |
| 41-50 | 0 | 0 | 0,0 |
| 31-40 | 0 | 0 | 0,0 |
| 21-30 | 0 | 0 | 0,0 |
| 11-20 | 0 | 0 | 0,0 |
| 01-10 | 0 | 0 | 0,0 |
| Total | 0 | 0,0 | 100,0 |

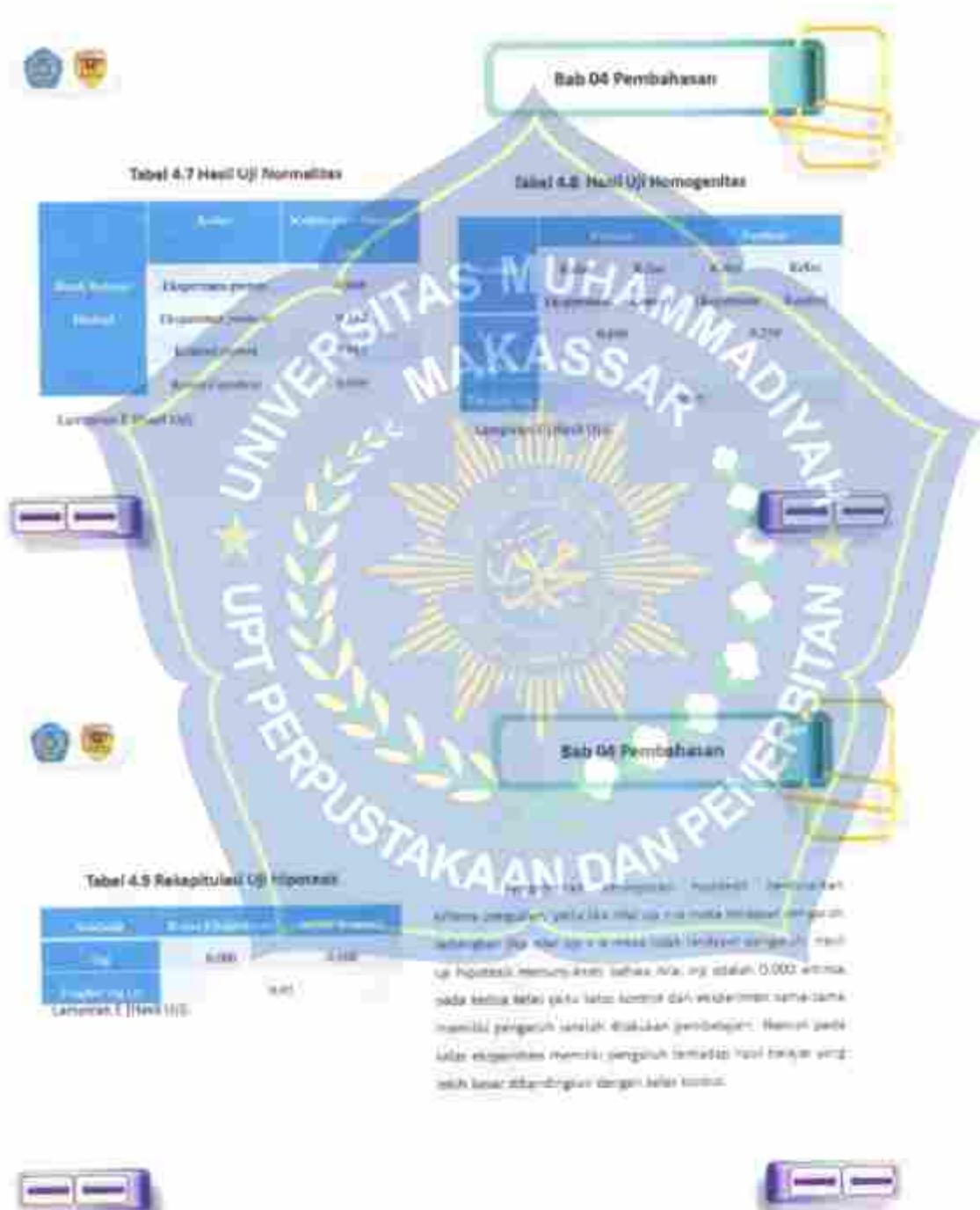
Lampiran 2.199402

Bab 04 Pembahasan



Gambar 4.3 Grapik Kategori Perbandingan Hasil Belajar Peserta Dikti Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa peserta dikti kelas eksperimen mendapat hasil belajar yang baik karena hasil belajar peserta dikti kelas eksperimen yang hanya mencapai 23 persen peserta dikti dengan kategori sangat baik dengan menggunakan pendekatan cermatnya yang akurat, dengan metode penelitian



Bab 04 Pembahasan

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas X IPA SMA Negeri 2 Gowa sebesar 65,67 dengan standar deviasi 10,68. Diketahui juga bahwa seluruh dosen pengajar di kelas X IPA mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pengaruh pengalaman pengajar dan faktor demografis terhadap hasil belajar siswa tidak signifikan. Diketahui juga bahwa pengaruh pengalaman pengajar terhadap hasil belajar siswa adalah 0,017 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,002. Sedangkan pengaruh faktor demografis terhadap hasil belajar siswa adalah -0,001 dengan nilai koefisien determinasi sebesar -0,001.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman pengajar terhadap hasil belajar siswa

sebesar 0,017 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,002.

Bab 04 Pembahasan

Hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS

menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh pengaruh pengalaman

pengajar terhadap hasil belajar siswa yang mengalami pengaruh signifikan

0,017 dengan nilai koefisien dari nilai tarif signifikansi ini yaitu

0,05. Itu berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

pengaruh pengalaman pengajar terhadap hasil belajar deserta di kelas

X IPA dengan sistem akhirnya pada matematika di kelas X IPA SMA Negeri

2 Gowa.



Bab 05 Penutup

A. Kesimpulan

Penggunaan perangkat musik akustik berhadir dari zaman sejak masa klasik Yunani dan Romawi hingga zaman moden dimana teknologi memungkinkan untuk menghasilkan suara dengan cara yang berbeda. Selain itu pengembangan teknologi juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan perangkat musik akustik. Dalam hal ini teknologi yang berpengaruh pada perkembangan perangkat musik akustik adalah teknologi komputer dan teknologi elektronik. Pengembangan teknologi komputer dan teknologi elektronik memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan perangkat musik akustik. Selain itu pengembangan teknologi komputer dan teknologi elektronik memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan perangkat musik akustik.

Terima Kasih

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing

Hilmi Hamidah, S.Pd., M.Kes.

Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.

CURRICULUM VITAE



Ahmad Watngil atau sering di sapa Watngil adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis terlahir dari pasangan suami istri bernama Ayahanda Wahidin Watngil dan Ibunda Suriah Watngil sebagai anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Tuyando Yamtel Kecamatan Tayando, Tam Kota Tual Maluku Tenggara pada tanggal 06 Januari 1995. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SD Negeri Inpres selama 6 tahun (*lulus tahun 2007*), kemudian dilanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Tayando Yamtel (*lulus tahun 2010*) dan melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMA Negeri 1 Tayando Tam Kota Tual (*lulus tahun 2015*). Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Selesai pada tahun 2022.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi baik internal kampus maupun eksternal kampus. Penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan HIMABIO FKIP Unismuh Makassar.